

**PT ASRI KARYA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) / *As of March 31, 2026 (Unaudited)*
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut /
*As of March 31, 2026 and For the Three Months Period Then Ended***

	<u>Halaman/ Page</u>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	5	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ASRI KARYA LESTARI TBK**
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Serta Untuk
Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ASRI KARYA LESTARI TBK**
As of March 31, 2026 and December 31, 2025 And
For The Periods Ended
March 31, 2026 and 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

The undersigned:

1. Nama : Agus Karianto
Alamat Kantor : Ruko Sentra Niaga Kalimalang RT.001,
RW.005, Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Sel.,
Kota Bks, Jawa Barat 17144
Alamat Domisili : Jl Kemang Soka Raya Blok E-1 RT/RW
001/036
Bojong Rawalumbu, Rawalumbu Kota
Bekasi
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Bambang Setiadji
Alamat Kantor : Ruko Sentra Niaga Kalimalang RT.001,
RW.005, Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Sel.,
Kota Bks, Jawa Barat 17144
Alamat Domisili : Cluster Aurora PO 3/39 RT/RW 001/005,
Ciakar, Panongan, Kab Tangerang
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Sulistiono
Office Address : Ruko Sentra Niaga Kalimalang RT.001,
RW.005, Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Sel.,
Kota Bks, Jawa Barat 17144
Domicile Address : Jl Kemang Soka Raya Blok E-1 RT/RW
001/036
Bojong Rawalumbu, Rawalumbu Kota
Bekasi
Title : President Director
2. Name : Bambang Setiadji
Office Address : Ruko Sentra Niaga Kalimalang RT.001,
RW.005, Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Sel.,
Kota Bks, Jawa Barat 17144
Domicile Address : Cluster Aurora PO 3/39 RT/RW 001/005
Ciakar, Panongan, Kab Tangerang
Title : Finance Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Asri Karya Lestari Tbk;
2. Laporan keuangan PT Asri Karya Lestari Tbk telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Asri Karya Lestari Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Asri Karya Lestari Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Asri Karya Lestari Tbk.

declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Asri Karya Lestari Tbk financial statements;
2. PT Asri Karya Lestari Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Asri Karya Lestari Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Asri Karya Lestari Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. Responsible for PT Asri Karya Lestari Tbk internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This this statement is made truthfully.

Direksi

Atas nama dan mewakili / For and on behalf of the Board of Director



Agus Karianto
Direktur Utama/President Director

Bambang Setiadji
Direktur Keuangan/ Finance Director

Bekasi, 18 Mei 2026 / Bekasi, May 18, 2026

PT ASRI KARYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dikatakan lain)

PT ASRI KARYA LESTARI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise as stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2d, 4	5.601.562.125	8.030.524.930	Cash and equivalent
Piutang usaha	2e, 5			Trade receivables
Pihak ketiga		18.878.361.187	14.700.491.705	Third parties
Piutang retensi	2e, 6			Retention receivables
Pihak ketiga		307.601.078	363.745.705	Third parties
Tagihan bruto pemberi kerja	2f, 7			Gross amount due from customers
Pihak ketiga		14.375.286.423	9.244.359.349	Third parties
Persediaan	2h, 8	54.038.737.632	69.479.873.047	Inventories
Pajak dibayar dimuka	16a	306.856.504	2.807.877.383	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	9	6.333.510.654	7.759.966.907	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		99.841.915.603	112.386.839.026	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap - bersih	2h, 10	302.603.331.790	310.488.953.567	Fixed asset - net
Aset tidak lancar lainnya	11	3.200.000.000	5.000.000.000	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		305.803.331.790	315.488.953.567	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		405.645.247.393	427.875.792.593	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASRI KARYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dikatakan lain)

PT ASRI KARYA LESTARI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise as stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank	13a	10.340.706.698	15.253.236.313	Bank loan
Utang usaha	12			Trade payables
Pihak ketiga		6.966.752.948	15.524.194.631	Third parties
Utang pajak	2j, 16b	2.868.927.104	4.458.707.017	Tax payables
Utang jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debt due within one year
Utang bank	13b	828.600.000	828.600.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	14	9.053.333.447	9.428.912.321	Finance lease payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		30.058.320.197	45.493.650.282	Total Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans - net of current maturities:
Utang bank	13b	414.100.000	621.250.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	14	3.207.169.879	4.725.546.716	Finance lease payable
Liabilitas estimasi atas imbalan kerja karyawan	2i, 15	1.633.117.909	1.633.117.909	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		5.254.387.788	6.979.914.625	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		35.312.707.985	52.473.564.907	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per lembar saham pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024				Share capital - nominal Rp 50 per share as of March 31, 2025 and December 31, 2024
Modal dasar 10.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024				Authorized capital of 10,000,000 shares as of March 31, 2025 and December 31, 2024
Modal ditempatkan dan disetor penuh 6.250.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 5.000.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2023				Issued and fully paid capital of 6,250,000,000 shares as of March 31, 2025 and 5,000,000,000 shares as of December 31, 2024
Tambahan modal disetor	17a	312.500.000.000	312.500.000.000	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		58.011.176.832	58.011.176.832	Other comprehensive income
Saldo laba	17b	(649.120.306)	(649.120.306)	Retained earning
Dicadangkan		50.000.000.000	50.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		(49.528.622.949)	(44.466.449.451)	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan		370.333.433.577	375.395.607.075	Total equity attributable to the owners of the company
Kepentingan non pengendali	17c	(894.169)	6.620.611	Non controlling interest
JUMLAH EKUITAS		370.332.539.408	375.402.227.686	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		405.645.247.393	427.875.792.593	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASRI KARYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dikatakan lain)

PT ASRI KARYA LESTARI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise as stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
PENDAPATAN	2k, 18	19.743.693.465	76.687.827.395	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2k, 19	(17.720.552.196)	(71.500.976.968)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		2.023.141.269	5.186.850.427	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2k, 20	(5.991.089.936)	(11.348.800.022)	General and administration
Beban keuangan	2k, 21	(871.034.816)	(1.526.814.117)	Financial expenses
LABA USAHA		(4.838.983.483)	(7.688.763.712)	OPERATING PROFIT
Pendapatan lain-lain	2k, 22	6.759.304	251.599.631	Other income
Beban lain-lain	2k, 22	(20.392.236)	(92.819.102)	Other expense
LABA SEBELUM PAJAK		(4.852.616.415)	(7.529.983.183)	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak final	2n, 16d	(217.071.863)	(1.573.030.616)	Final tax
Pajak kini	2n, 16c	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	2n, 16e	-	-	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak		(217.071.863)	(1.573.030.616)	Total Income Tax
LABA PERIODE BERJALAN		(5.069.688.278)	(9.103.013.799)	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto pajak	2c, 17	-	-	Remeasurement of employee benefit liability - net of tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		-	-	Total Other Comprehensive Income After Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(5.069.688.278)	(9.103.013.799)	TOTAL COMPREHENSIF INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		(5.062.173.498)	(9.073.339.201)	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	18	(7.514.780)	(29.674.598)	Non-controlling interests
Jumlah		(5.069.688.278)	(9.103.013.799)	Total
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		(5.062.173.498)	(9.073.339.201)	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	18	(7.514.780)	(29.674.598)	Non-controlling interests
Jumlah		(5.069.688.278)	(9.103.013.799)	Total
LABA PER SAHAM DASAR	2p, 24	(20,59)	(1,82)	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASRI KARYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2026 DAN 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASRI KARYA LESTARI Tbk AND SUBSIDIARIES
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026 AND 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Induk/ <i>Equity attributable to the Owners of the Parent</i>						Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Subjumlah/ <i>Subtotal</i>			
Saldo 1 Januari 2025	312.500.000.000	58.011.176.832	-782.209.457	50.000.000.000	68.080.372.669	487.809.340.044	48.055.915	487.857.395.959	Balance as of January 1, 2025
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	-	-	133.089.151	-	-	133.089.151	(66.260,00)	133.022.891	Remeasurement of employee benefits
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional paid in capital
Laba periode berjalan	-	-	-	-	(112.546.822.120)	(112.546.822.120)	(41.369.044)	(112.588.191.164)	Profit for the period
Saldo 31 Maret 2025	312.500.000.000	58.011.176.832	(649.120.306)	50.000.000.000	(44.466.449.451)	375.395.607.075	6.620.611	375.402.227.686	Balance as of March 31, 2025
Saldo 1 Januari 2026	312.500.000.000	58.011.176.832	(649.120.306)	50.000.000.000	(44.466.449.451)	375.395.607.075	6.620.611	375.402.227.686	Balance as of January 1, 2026
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefits
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional paid in capital
Rugi netto periode berjalan	-	-	-	-	(5.062.173.498)	(5.062.173.498)	(7.514.780)	(5.069.688.278)	Net loss for the period
Saldo 31 Maret 2026	312.500.000.000	58.011.176.832	(649.120.306)	50.000.000.000	(49.528.622.949)	370.333.433.577	(894.169)	370.332.539.408	Balance as of March 31, 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASRI KARYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
DAN PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dikatakan lain)

PT ASRI KARYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED MARET 31, 2026
AND FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise as stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan		10.491.041.536	36.111.752.332	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan operasional		(1.820.118.332)	(48.669.841.133)	Payment to suppliers and operation
Pembayaran kepada karyawan		(4.086.250.683)	(30.728.488.676)	Cash paid to employee
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		4.584.672.521	(43.286.577.477)	Net Cash Generated From (Used in) Operating Activities
				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Perolehan aset tetap	10	-	(269.558.219)	Acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap		-	-	Purchase advance of land
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		-	(269.558.219)	Net Cash Used in Investing Activities
				CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				
Kenaikan rekening bank yang dibatasi penggunaannya		-	(59.028.002)	Increase in restricted bank accounts
Pengembalian dari piutang lain-lain pihak berelasi				Refund of the other receivables related parties
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(1.893.955.711)	(1.494.518.622)	Payment of financial lease liabilities
Penerimaan utang bank jangka pendek		262.535.766	15.249.338.568	Receipt of bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek		(5.382.215.381)	(6.039.770.228)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		-	(1.016.081.266)	Payment of long-term bank loans
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(7.013.635.326)	6.639.940.450	Net Cash Generated From (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK		(2.428.962.805)	(36.916.195.246)	NET INCREASE OF CASH AND BANKS
				CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AWAL PERIODE		8.030.524.930	47.959.487.880	
				CASH AND BANKS AT END OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE		5.601.562.125	11.043.292.634	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asri Karya Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan sebagai perseroan terbatas berdasarkan akta No. 05 pada tanggal 20 Desember 2008 dihadapan Notaris Syanti Hardiyanti, S.H. di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU-03939.AH.01.01 Tahun 2009 pada tanggal 1 Januari 2009.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, akta perseroan terakhir No. 79 tanggal 11 Juni 2024 dari Notaris Dr. Sugih Haryati, SH. M.Kn. Mengenai perubahan Dewan Direksi dan/atau pengangkatan kembali pengurus perseroan. Anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.09. 0215057 pada tanggal 19 Juni 2024.

Berdasarkan Akta notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn di Jakarta Selatan tentang Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham PT Asri Karya Lestari Tbk tanggal 9 Oktober 2023 No. 42 yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0171551 yang diterbitkan pada tanggal 9 Oktober 2023 menyetujui perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Asri Karya Lestari Tbk.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang Konstruksi dan Perdagangan.

Perusahaan berdomisili di Ruko Sentra Niaga Kalimalang Blok B2 No. 3, Jl. Jendral Ahmad Yani, Desa/Kelurahan Kayuringinjaya, Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2009.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Asri Karya Lestari Tbk ("the Company") was established as a limited liability company based on deed No. 05 on December 20, 2008 before Notary Syanti Hardiyanti, S.H. in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-03939.AH.01.01 of 2009 on January 1, 2009.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest company deed No. 79 June 11 2024 from Notary Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn regarding the change in the Board of Directors and/or the reappointment of the company's management. The articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by decree No. AHU-AH.01.09. 0215057 on June 19, 2024.

Based on the Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn in South Jakarta regarding the Statement of Decision of the Shareholders of PT Asri Karya Lestari Tbk dated October 9, 2023 No. 42 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0171551 which issued on October 9, 2023 decided approved the change in the Company's status from a closed company to a public company and approved the change in the Company's name to PT Asri Karya Lestari Tbk.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the aims and objectives of the Company are to carry out business in the construction and trade.

The Company is domiciled at the Kalimalang Commercial Sentra Shophouse Block B2 No. 3, Jl. Jendral Ahmad Yani, Village/ Kelurahan Kayuringinjaya, Kec. Bekasi South, Bekasi City, West Java Province.

The Company started its commercial operations in 2009.

**PT ASRI KARYA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASRI KARYA LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung dan entitas induk utama pada tahun 2022, 2021 dan 2020. Sejak tanggal 28 Desember 2022 Perusahaan menjadi entitas induk dan entitas utama.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite audit, Sekretaris Perusahaan, Internal audit dan Karyawan

Susunan Pengurus pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Rezhi Yuliatmoko
Ardian Asmar

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Sulistiono
Didik Hariyanto
Yudra Saputra

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Ardian Asmar
Shandro Pertini
Gema Ramadhan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 007/AKL/SKL-IPO/III/2023 tanggal 24 Maret 2023 mengenai pengangkatan Kepala Unit Audit Internal, Perseroan mengangkat Fitriati Sri Handayani sebagai Ketua sekaligus Anggota Unit Audit Internal. Dalam menjalankan fungsi, tugas, wewenang dan tanggung jawab serta hal-hal lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Unit Audit Internal Perseroan, Kepala Unit Audit Internal bersama-sama dengan Anggota Unit Audit Internal Perseroan mengacu pada Piagam Audit Internal.

Berdasarkan Surat Keputusan PT Asri Karya Lestari Tbk No. 008/AKL/SKL-IPO/III/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Piagam Unit Audit Internal PT Asri Karya Lestari Tbk menetapkan pembentukan dan penyusunan piagam unit audit internal PT Asri Karya Lestari Tbk.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

The Company has no direct parent entity and main parent entity in 2022, 2021 and 2020. Since December 28, 2022 the Company becomes parent entity and main entity.

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees

The composition of the Board on March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

The composition of the Company's audit committee on March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Based on Directors' Decree No. 007/AKL/SKL-IPO/ III/2023 dated March 24, 2023 regarding the appointment of the Head of the Internal Audit Unit, the Company appointed Fitriati Sri Handayani as Chair and Member of the Internal Audit Unit. In carrying out functions, duties, authorities and responsibilities as well as other matters related to the activities of the Company's Internal Audit Unit, the Head of the Internal Audit Unit together with the Members of the Company's Internal Audit Unit refer to the Internal Audit Charter.

Based on the Decree of PT Asri Karya Lestari Tbk No. 008/AKL/SKL-IPO/III/2023 dated March 24, 2023 concerning the Charter of the Internal Audit Unit PT Asri Karya Lestari Tbk stipulates the formation and preparation of the charter of the internal audit unit of PT Asri Karya Lestari Tbk.

**PT ASRI KARYA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASRI KARYA LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite audit, Sekretaris Perusahaan, Internal audit dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 009/AKL/SKL-IPO/III/2023 tanggal 27 Maret 2023, Perseroan telah menunjuk Yudra Saputra sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 Perseroan memiliki 18 dan 18 orang karyawan tetap.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah dinyatakan efektif atas pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham pada tanggal 27 Desember 2023, berdasarkan surat pemberitahuan OJK No. S-371/D.04/2023.

d. Kepemilikan pada Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung. Ringkasan informasi entitas anak yang dimiliki secara langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Principal Activity</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Start of commercial operating</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum dieliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>
PT Bumi Prima Konstruksi (BPK)	Bekasi, Jawa Barat	Jasa Konstruksi dan Sewa Alat Konstruksi/ <i>Construction Services and Construction Equipment Rental</i>	2020	99.82%	99.82%	143,573,310,378	140,002,000,000
PT Manyar Perkasa Mandiri (MPM)	Bekasi, Jawa Barat	Konstruksi dan Batching Plant/ <i>Construction and Batching Plant</i>	2020	99.99%	99.99%	126,376,730,395	125,029,990,778

Pada tanggal 31 Desember 2024 terdapat perubahan persentase kepemilikan Perusahaan terhadap PT BPK dan PT MPM, masing-masing sebesar 99,82% dan 99,99%.

1. GENERAL (Continued)

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees (Continued)

Based on Directors' Decree No. 009/AKL/SKL-IPO/III/2023 dated March 27, 2023, the Company has appointed Yudra Saputra as Corporate Secretary who carries out the duties of Corporate Secretary.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company had 18 and 18 permanent employees.

c. Public Offering of the Company's Securities

The company has been declared effective upon registration for the Initial Public Offering of Shares on December 27, 2023, based on OJK notification letter No. S-371/D.04/2023.

d. Ownership in Subsidiaries

The consolidated financial statements includes the accounts of the Company and the following direct subsidiaries. Details of direct subsidiaries, that were consolidated are as follows:

As of December 31, 2024, there was a change in the percentage of ownership of the Company towards the PT BPK and PT MPM, of 99.82% and 99.99%, respectively.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak (Lanjutan)

PT Bumi Prima Konstruksi (BPK)

BPK didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 02 oleh Notaris Irmik, S.H. Notaris di Bekasi tanggal 2 Agustus 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Irmil, S.H., M.Kn, No. 07 tanggal 7 Februari 2024, pemegang saham BPK setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh BPK dari semula sebesar Rp95.250.000.000 menjadi Rp140.250.000.000, dengan nilai nominal saham Rp1.000.000 per lembar saham. Dengan adanya peningkatan tersebut, berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham, telah disetujui pengambilan saham BPK oleh Perusahaan sejumlah 140.002 lembar saham dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp140.002.000.000 atau setara dengan kepemilikan sebesar 32%. Jumlah nominal yang dibayarkan adalah sebesar nilai buku (nilai nominal saham) sehingga tidak ada goodwill yang muncul dari transaksi pengambilan saham tersebut.

BPK berlokasi di Lagoon Premium Office Lt UG Unit 33 Kawasan Grand Kamala Lagoon, Bekasi, Jawa Barat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran dasar BPK, maksud dan tujuan Entitas adalah menjalankan usaha dibidang jasa dan angkutan. Saat ini Entitas menjalankan usaha dibidang Konstruksi dan Penyewaan Alat Konstruksi.

BPK memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2020.

PT Manyar Perkasa Mandiri (MPM)

MPM didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 04 oleh Notaris Irmik, S.H. Notaris di Bekasi tanggal 9 Desember 2019.

1. GENERAL (Continued)

d. Ownership in Subsidiaries (Continued)

PT Bumi Prima Konstruksi (BPK)

BPK was established based on Establishment Deed No. 02 by Notary Irmik, S.H. Notary in Bekasi on August 2, 2019.

Based on Notarial Deed of Irmil S.H., M.Kn. No. 07 dated February 7, 2024 the shareholders of BPK approved to increase the issued and fully paid capital of BPK from Rp95,250,000,000 to Rp140,250,000,000 with nominal value amounted to Rp1,000,000 per share. With this increase, based on the shareholders' decree, the Company has been approved the acquisition of BPK shares amounted to 140,002 shares with a total nominal value of Rp140,002,000,000 or equivalent to 32% ownership. The nominal amount paid is the book value (nominal value of the shares) so there is no goodwill arises from the share acquisition transaction.

BPK is located at Lagoon Premium Office Lt UG Unit 33 Grand Kamala Lagoon Area, Bekasi, West Java.

In accordance with article 3 of the BPK's Articles of Association, the aims and objectives of the Entity are to run a business in the field of services and transportation. Currently the Entity runs a business in the field of Construction and Construction Equipment Rental.

BPK started its commercial operations in 2020.

PT Manyar Perkasa Mandiri (MPM)

MPM was established based on Establishment Deed No. 04 by Notary Irmik, S.H. Notary in Bekasi on December 9, 2019.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Khanief, S.H., M.Kn, No. 107 tanggal 20 September 2024, pemegang saham MPM setuju untuk merubah Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan. Dengan menambahkan beberapa kegiatan usaha Perusahaan, yaitu, menjalankan usaha dalam bidang industry pengolahan, menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan dan pergudangan, menjalankan usaha dalam bidang real estate, menjalankan usaha dalam bidang pertambangan dan penggalian. Selain itu juga menyetujui perubahan susunan pengurus Perseroan.

MPM berlokasi di Plaza Summarecon Bekasi, Level 7 Bekasi, Jawa Barat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran dasar MPM, maksud dan tujuan Entitas adalah menjalankan usaha dibidang Konstruksi. Saat ini Entitas menjalankan usaha dibidang Industri Batching Plant.

MPM memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2023.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

1. GENERAL (Continued)

d. Ownership in Subsidiaries (Continued)

Based on Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 107 dated September 20, 2024 the shareholders of MPM approved to amend the Company's Purpose and Objectives as well as its Business Activities by adding several new lines of business, namely engaging in the manufacturing industry, transportation and warehousing, real estate, and mining and quarrying. In addition, the shareholders also approved changes to the composition of the Company's management

MPM is located at Plaza Summarecon Bekasi, Level 7 Bekasi, West Java.

In accordance with article 3 of MPM's Articles of Association, the aims and objectives of the Entity are to run a business in the construction sector. Currently the Entity is running a business in the Batching Plant Industry.

MPM started its commercial operations in 2023.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies, applied in the preparation of the Company's financial statements as of and the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance to Indonesian Financial Accounting Standards and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or Public Company.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

c. Perubahan Standar Akuntansi

Efektif tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan standar akuntansi baru dan amandemen yang berlaku efektif pada tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi telah dilakukan sesuai dengan ketentuan transisi masing-masing standar.

Penerapan standar baru dan amandemen yang relevan dengan operasi Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi" menggantikan PSAK 62 dan mengadopsi IFRS 17. Standar ini mengatur pengakuan pengukuran, penyajian dan pengungkapan kontrak asuransi secara lebih transparan dan konsisten.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Basis of Compilation of Consolidated
Financial Statements**

Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts, which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The Consolidated statement of cash flows which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursement of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The Group has prepared financial statements on the basis that the Group will continue to operate on an ongoing basis.

The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is the functional currency.

c. Changes in Accounting Standard

Effective January 1, 2025, the Company adopted new accounting standards and amendments that became effective on that date. Changes to accounting policies have been made in accordance with the transitional provisions of each respective standard.

The new standards and amendments relevant to the Group's operations are as follows:

- *PSAK 117 "Insurance Contracts" Replaces PSAK 62 and adopts IFRS 17. This standard governs the recognition, measurement, presentation, and disclosure of insurance contracts with greater transparency and consistency;*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

c. Perubahan Standar Akuntansi

- PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Amandemen ini, menambahkan ketentuan terkait mata uang yang tidak tertukarkan dan pengungkapan tambahan atas risiko terkait; dan,
- ISAK 102 "Interprestasi atas PSAK 117" memeberikan panduan tambahan untuk penerapan PSAK 117, khususnya dalam hal klasifikasi dan apengukuran kontak asuransi.

Standar Akuntansi Keuangan revisian tersebut relevan untuk Grup, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, sepanjang deposito berjangka tersebut tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima, serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah piutang pelanggan terkait dengan penjualan atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi untuk transaksi di luar kegiatan usaha normal. Jika tingkat kolektabilitas diekspektasi dalam satu tahun atau kurang, maka akan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, maka akan disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Changes in Accounting Standard

- PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". This amendment introduces provisions related to non-exchangeable currencies and additional disclosures regarding associated risks;
- ISAK 102 "Interpretation of PSAK 117". Provides additional guidance on the application of PSAK 117, particularly in the classification and measurement of insurance contracts;

The revised Financial Accounting Standards are relevant to the Group, but do not have a significant impact on the Group's consolidated financial statements reported in the current or prior years.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of 3 months or less since the date of placement, as long as these time deposits are not pledged as collaterals for borrowings nor restricted.

e. Account receivables

Account receivables are amounts due from customers for sale or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

f. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (progress) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan diukur pada mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama.

Penyisihan untuk persediaan yang usang dan lambat bergerak dan persediaan barang dagang ditentukan atas dasar estimasi penggunaan masa depan atau penjualan masing jenis persediaan.

h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, minus the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date.

g. Inventory

Inventory is measured at the lower of the acquisition cost and net realizable value.

The cost of inventories consists of all purchase costs, conversion costs, and other costs incurred until the inventories are in their current condition and location using the first in first out method.

A provision for obsolete and slow moving stores and consumable supplies is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

h. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognised at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Tarif/ Rates	
Alat berat	16	6,25%	Machinery
Peralatan proyek	8	12,50%	Project equipments
Kendaraan	8	12,50%	Vehicles
Peralatan kantor	4	25,00%	Office equipments

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak digunakan lagi atau dijual), maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Fixed Assets (Continued)

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Repairs and maintenance are charged to the statement of profit or loss during the year in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated.

The carrying amount of fixed assets is derecognised upon disposal or when there is no longer a future economic benefit expected from their use or disposal.

When fixed assets are derecognised (retired or disposed of), their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognised in the current year statement of profit or loss.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Akumulasi beban konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat dipulihkan, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

i. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 mengenai Cipta Kerja ("UUCK") dan PSAK No. 219, "Imbalan Kerja".

Berdasarkan UUCK tersebut, Grup diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUCK tersebut terpenuhi.

Grup menerapkan PSAK 219 "Imbalan Kerja". Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *Projected Unit Credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Fixed Assets (Continued)

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed and ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.

At the end of each year, residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

i. Employee's Benefits

The Group recognized a unfunded employee benefits liability in accordance with the Job Creation Law No. 6 Year 2023 (the "Law") and PSAK No. 219, "Employee Benefits".

Under the Law, the Group is required to pay separation, appreciation, and compensation benefits to its employees if the conditions specified in the Law are met.

The Group applies PSAK 219 "Employee Benefits". The obligation for post-employment benefits recognised in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognised immediately in the statement of profit or loss.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

i. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi – asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi.

Grup telah memiliki program pensiun imbalan pasti yang mana Grup membayar iuran ke dana pension lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Grup.

j. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk bagian yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan bagian tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Pajak non final

Pajak kini

Beban pajak kini adalah hutang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Employee's Benefits (Continued)

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains/(losses) occur.

The Group also has a defined benefit pension program where the Group pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Group's criteria.

j. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognised in the statement of profit or loss except to the extent it relates to items recognised directly in other equity components, in which case it is recognised in other comprehensive income.

Nonfinal tax

Current tax

Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the current year which is calculated using tax rates enacted or substantively enacted at reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in annual tax return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

j. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak non final (Lanjutan)

Pajak kini (Lanjutan)

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pajak tangguhan

Grup menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (probable). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tahun realisasi aset dan liabilitas pajak tangguhan, digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Taxation (Continued)

Nonfinal tax (Continued)

Current tax (Continued)

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current tax assets and current tax liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Group has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax

The Group adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realisation of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates at the year of deferred tax assets or liabilities realised, are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

j. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

Berdasarkan Salinan Peraturan Menteri Keuangan No. 187/PMK.03/2008 tentang Tata Cara Pemotongan, penyetoran, pelaporan, dan penatausahaan pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi sebagaimana yang telah diubah pada Peraturan Menteri Keuangan No. 153/PMK.03/2009 dan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2022 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi mengubah tarif PPh Final.

Pasal 3: Tarif Pajak Penghasilan yang bersifat final sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2:

- a. 1,75% (satu koma tujuh lima persen) untuk pekerjaan konstruksi yang dilakukan oleh Penyedia Jasa yang memiliki sertifikat badan usaha kualifikasi kecil atau sertifikat kompetensi kerja untuk usaha orang perseorangan;
- b. 4% (empat persen) untuk pekerjaan konstruksi yang dilakukan oleh Penyedia Jasa yang tidak memiliki sertifikat badan usaha atau sertifikat kompetensi kerja untuk usaha orang perseorangan;
- c. 2,65% (dua koma enam puluh lima persen) untuk pekerjaan konstruksi yang dilakukan oleh Penyedia Jasa selain Penyedia Jasa sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b;
- d. 2,65% (dua koma enam puluh lima persen) untuk pekerjaan konstruksi terintegrasi yang dilakukan oleh Penyedia Jasa yang memiliki sertifikat badan usaha;

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Taxation (Continued)

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied on the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction incur losses.

Final tax is not included in the scope of PSAK 212 "Income Taxes".

Based on the Copy of the Regulation of the Minister of Finance No. 187/PMK.03/2008 concerning Procedures for Withholding, Depositing, Reporting, and Administration of Income Tax on Income from Construction Services Businesses as amended by the Regulation of the Minister of Finance No. 153/PMK.03/2009 and Government Regulation No. 9 of 2022 concerning Income Tax on Income from Construction Services Businesses, the Final Income Tax rate has been changed.

Article 3: Final Income Tax Rate as referred to in Article 2:

- a. 1.75% (one point seven five percent) for construction work carried out by Service Providers who have small qualifying business entity certificates or work competency certificates for individual businesses;
- b. 4% (four percent) for construction work carried out by Service Providers who do not have a business entity certificate or work competency certificate for an individual business;
- c. 2.65% (two point sixty five percent) for construction work carried out by Service Providers other than Service Providers as referred to in letters a and b;
- d. 2.65% (two point sixty five percent) for integrated construction work carried out by Service Providers who have business entity certificates;

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

j. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak final (Lanjutan)

- e. 4% (empat persen) untuk pekerjaan konstruksi terintegrasi yang dilakukan oleh Penyedia Jasa yang tidak memiliki sertifikat badan usaha;
- f. 3,5% (tiga koma lima persen) untuk jasa konsultasi konstruksi yang dilakukan oleh Penyedia Jasa yang memiliki sertifikat badan usaha atau sertifikat kompetensi kerja untuk usaha orang perseorangan; dan
- g. 6% (enam persen) untuk jasa konsultasi konstruksi yang dilakukan oleh Penyedia Jasa yang tidak memiliki sertifikat badan usaha atau sertifikat kompetensi kerja untuk usaha orang perseorangan.

Perbedaan nilai tercatat antara aset atau liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

k. Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115 tentang pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan, di mana Perusahaan mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak;
 - Perusahaan dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Kemungkinan besar Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan;

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Taxation (Continued)

Final tax (Continued)

- e. 4% (four percent) for integrated construction work carried out by Service Providers who do not have a business entity certificate;
- f. 3.5% (three point five percent) for construction consulting services carried out by Service Providers who have business entity certificates or work competency certificates for individual businesses; and
- g. 6% (six percent) for construction consulting services performed by Service Providers who do not have a business entity certificate or work competency certificate for individual businesses.

Differences in the carrying amount between assets or liabilities related to final income tax and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

k. Revenue and Expenses

The Group applies PSAK 115 on revenue from contracts with customers, which requires revenue recognition to meet the following five analysis steps:

1. Identification of contracts with customers, where the Company records contracts with customers only if all of the following criteria are met:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of the parties involved and the term of payment for the goods to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods transferred;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Grup sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin dan;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

1. Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Revenue and Expenses (Continued)

2. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers;
3. Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for delivering the promised goods or services to the customer. If the consideration promised in the contract contains a variable amount, the Groups makes an estimate of the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to the delivery of the promised goods or services to the customer less the estimated amount of service performance guarantee to be paid during the contract period;
4. The allocation of transaction prices to each performance obligation using the basis of the relative stand-alone selling prices of each different goods or services promised in the contract. When not directly observable, the relative standalone selling price is estimated based on expected costs plus margin and;
5. Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer already has control over the goods or services)

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
2. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

k. Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan Konstruksi dan Biaya Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada hasil survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban nonproyek (beban usaha).

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu waktu tertentu saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Revenue and Expenses (Continued)

Construction Revenue and Constructions Cost

Revenues related to construction contracts are contracts that are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the survey results of work performed.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as nonprojected expenses (operating expenses).

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when the control of goods has been transferred to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group' warehouse at the request of the customer.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

k. Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak (biaya untuk memenuhi) atau penambahan untuk mendapatkan kontrak (biaya untuk memperoleh) dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

l. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar dikarenakan Grup tidak memiliki saham dilusian atau instrumen.

m. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Revenue and Expenses (Continued)

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract (cost to fulfil) or is incremental on obtaining a contract (cost to obtain) and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

l. Earnings Per Share

Earnings per share are computed by dividing current year net income by the weighted average number of outstanding shares during the current year.

Diluted earnings per share are the same with basic earnings per share as the Group does not have dilutive shares or instrument.

m. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai 'accounting mismatch').

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Financial Instruments (Continued)

Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are measured at amortized cost if the following conditions are met:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to own financial assets in order to obtain contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset entitles on a specific date to the cash flows obtained solely from payments of principal and interest (SPPI) of the principal amount owed.*

On initial recognition, the Groups may make an irrevocable choice to present non-holding equity instruments for trading at fair value through other comprehensive income. Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets are measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

On initial recognition, the Groups may make an irrevocable determination to measure assets that qualify to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if that designation eliminates or significantly reduces measurement or recognition inconsistencies. (sometimes referred to as 'accounting mismatch').

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).
- Aset keuangan pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).
- Aset keuangan pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas).
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Financial Instruments (Continued)

Financial assets (Continued)

Next measurement

For subsequent measurement purposes, financial assets are classified into four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments).
- Financial assets at fair value in other comprehensive income with reclassification to cumulative gains and losses (debt instruments).
- Financial assets at fair value in other comprehensive income without reclassification to cumulative gains and losses on disposal (equity instruments).
- Fair value through profit or loss (FVPL)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Financial assets are held in a business model with the objective of holding financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- The contractual terms of a financial asset generate cash flows on specified dates that are payments of the principal amount outstanding.

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and become subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan passthrough, dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Penurunan nilai

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif orisinal. arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Financial Instruments (Continued)

Financial assets (Continued)

Termination of recognition

A financial asset (as the case may be, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is principally derecognized (that is, removed from the statement of financial position) when:

- The right to receive cash flows from the asset has expired; or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a passthrough arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not measured at FVPL and financial guarantee contracts. ECL is determined as the difference between the contractual cash flows under the contract and all cash flows expected to be received by the Company, discounted at the original effective interest rate estimate. Expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit improvements that are an integral part of the contractual terms.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai (Lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, Kerugian kredit ekspektasian diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya).

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan kerugian kredit ekspektasian.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman, atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman, dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang jangka panjang dan utang lain-lain.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Financial Instruments (Continued)

Financial assets (Continued)

Impairment (Continued)

Expected credit losses are recognized in two stages. If there has been no significant increase in credit risk since initial recognition, Expected credit losses are recognized for credit losses resulting from events of default that are probable within the next 12 months (12-month expected credit losses). However, if there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is recognized for the expected credit losses over the remaining life of the asset, regardless of the time of default (Lifetime expected credit losses).

The Group applies a simplified approach in calculating expected credit losses.

Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, on initial recognition as financial liabilities measured at FVPL, debts and loans, or derivatives designated as hedging instruments in effective hedges, as appropriate.

All financial liabilities are recognised at fair value upon initial recognition and in the case of financial liabilities classified as debts and borrowings, less directly attributable transaction costs.

The Group defines its financial liabilities as debts and loans, such as short-term debt, trade payables, accrued expenses, long-term debt and other debts.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman).

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Financial Instruments (Continued)

Financial assets (Continued)

Next measurement

Subsequent measurement of financial asset liabilities depends on the classification of each financial asset.

Financial liabilities at amortized cost (debts and loans).

Termination of recognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is terminated or cancelled or expires.

When a financial liability is exchanged with other financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification of the terms is accounted for as derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability and the difference between the respective carrying amounts is recognized in profit or loss

Mutual offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

n. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Related Parties Transactions

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the PSAK 224 "Related Party Disclosures", the meaning of related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:

a. The person or immediate family member has a relationship with the reporting entity if the person:

- i. Has control or joint control over the reporting entity;
- ii. Has significant influence over the reporting entity; or
- iii. Key management personnel of the reporting entity or parent of the reporting entity

b. An entity is related to the reporting entity if it fulfills one of the following conditions:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (meaning that each parent, subsidiary and subsequent subsidiary is related to the other entity);
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, of which the other entity is a member);
- iii. The two entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits from a reporting entity or an entity related to the Company;
- vi. Entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in letter a);

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**n. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(Lanjutan)**

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a)
1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya dan telah disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Grup yang relevan.

o. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Pengambil keputusan operasional Perusahaan adalah Dewan Direksi. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Related Parties Transactions (Continued)

b. An entity is related to the reporting entity if it fulfills one of the following conditions: (Continued)

vii. The person identified in letter a) 1) has significant influence over the entity or is a key management personnel of the entity (or the parent of the entity); and

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent entity or it is parent.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties which are conducted based on commercial terms and agreed by both parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between nonrelated parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the relevant Groups consolidated financial statements.

o. Operating Segment

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. The Company's chief operating decision maker are Board of Directors. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Segmen Operasi (Lanjutan)

Grup mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis.

Grup menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

p. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Operating Segment (Continued)

The Group manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories and geographic area.

The Group determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

p. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates may result in material adjustments to the carrying amounts of the affected assets and liabilities in subsequent reporting periods.

Judgements

The following judgments are made by management in the application of the Groups accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

a. Menentukan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

b. Menentukan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan jika definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Estimasi dan Asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasi disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(Continued)**

Judgements (Continued)

a. Define functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Groups operates. Management considers the currency that most influences revenue and cost of goods sold and other indicators in determining the currency that best represents the economic impact of the underlying transactions, events and conditions.

b. Determine the classification of financial assets and financial liabilities

The Groups determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering if the definitions set by PSAK No. 109 fulfilled. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Groups accounting policies.

Estimates and Assumptions

The Groups bases its assumptions and estimates on the parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions regarding future developments may change due to changes in market situations which are beyond the control of the Groups. The change is reflected in the assumptions when the situation occurs.

a. Fair value of financial assets and liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require the measurement of certain financial assets and financial liabilities at fair value, and this presentation requires the use of estimates. Significant fair value measurement components are determined based on verifiable objective evidence (such as exchange rates, interest rates), while the timing and magnitude of changes in fair value may be different due to the use of different valuation methods.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PER-
TIMBANGAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

b. Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tak berwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

c. Imbalan kerja karyawan

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Grup diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja.

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

b. Fixed assets

The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment to be between 4 and 20 years. The economic useful life is the economic useful life that is generally expected in the industry in which the Group conducts its business. Changes in usage rates and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation costs may be revised.

The Group conducts periodic reviews of the useful lives of intangible assets based on relevant factors, including technical conditions and future technological developments.

c. Employee benefits

The determination of the Group's employee benefits liability and cost is dependent on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. These assumptions include the discount rate, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate.

Actual results that differ from the assumptions established by the Group are recognized in the profit or loss and other comprehensive income. Although the Group believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions established by the Group may materially affect the estimated liabilities for employee benefits.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

d. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan pada tambahan pajak penghasilan badan.

e. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terjadi indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.

Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

f. Persentase penyelesaian pendapatan konstruksi

Pengakuan pendapatan dan beban pokok penjualan Grup mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan kebijakan Akuntansi Grup. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis.

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

d. Income tax

Significant judgment is exercised in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain in the normal course of business. The Groups recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be additional corporate income tax.

e. Impairment of non-financial assets

A review of impairment is carried out if there is an indication of an impairment in the value of certain assets. Determining the fair value of an asset requires an estimate of the cash flows that are expected to result from continuing use and eventual disposal of the asset.

Determining the fair value of an asset requires estimating the cash flows that are expected to result from the continued use and eventual disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value could have a significant impact on the recoverable amount and the amount of the impairment loss incurred could have a material effect on the Group's results of operations.

f. Percentage of completion of construction revenue

Revenue and cost of sales recognition The Group recognizes revenue and cost of sales from projects still under construction based on the percentage of completion method. The stage of completion is measured based on the Group's Accounting policies. Important assumptions are required in determining the stage of completion (percentage of completion) and the estimated amount of revenue and the amount of construction costs. In making assumptions, the Group evaluates them based on past experience and assistance from specialists.

**PT ASRI KARYA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASRI KARYA LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Kas			Cash on hand
Rupiah	2.118.567.265	2.192.106.300	Rupiah
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.977.407.793	4.809.315.233	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	389.633.707	916.639.125	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	72.102.659	66.128.283	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	18.617.387	18.707.387	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	8.764.049	4.486.650	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Tabungan Negara Syariah	7.295.481	7.370.481	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank DKI	4.266.680	4.266.680	PT Bank DKI
PT Bank Central Asia Tbk	2.884.111	8.941.922	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.122.113	1.197.113	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	728.906	968.781	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	171.975	396.975	PT Bank Sahabat Sampoerna
Jumlah bank	3.482.994.860	5.838.418.630	Total bank
Deposito			Time Deposits
Rupiah	-	-	Rupiah
Jumlah kas dan setara kas	5.601.562.125	8.030.524.930	Total cash and equivalents

**PT ASRI KARYA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASRI KARYA LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak ketiga		
PT Wahana Konstruksi Mandiri	9,615,666,409	-
PT Hutama Karya (Persero)	5,569,840,237	3,121,483,081
ADHI-HUTAMA-NINDYA-ABIPRAYA	2,295,535,500	1,629,202,500
Beijing Urban Construction Group Co. Ltd - HUTAMA (JO)	525,030,000	1,073,025,900
Hutama-Modern-BCK KSO	510,489,000	795,327,155
Hutama-Abipraya Jaya konstruksi -Yasa, KSO	184,010,194	383,026,355
PT Hutama Karya Infrastruktur	158,237,207	152,033,854
WASKITA - NINDYA - LRS KSO	147,824,528	500,992,006
PT Pembangunan Delta Mas	-	5,952,375,000
PT Indotaisei Indah Development	-	1,158,934,276
PT Dua Perkasa Prima	-	177,600,000
Lain-lain (dibawah Rp 50 juta)	557,593,900	442,357,365
Jumlah	19,564,226,974	15,386,357,492
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(685,865,787)	(685,865,787)
Jumlah piutang usaha - bersih	18,878,361,187	14,700,491,705

Piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Belum jatuh tempo	9.853.032.287	2.271.155.004
30 - 60 hari	4.833.416.192	9.783.271.283
61 - 90 hari	1.639.946.286	360.227.286
Lebih dari 90 hari	3.237.832.209	2.971.703.919
Jumlah	19.564.226.974	15.386.357.492
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(685.865.787)	(685.865.787)
Jumlah piutang usaha - bersih	18.878.361.187	14.700.491.705

5. ACCOUNT RECEIVABLES

The details of account receivables of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Third parties
PT Wahana Konstruksi Mandiri
PT Hutama Karya (Persero)
ADHI-HUTAMA-NINDYA-ABIPRAYA
Beijing Urban Construction Group Co. Ltd - HUTAMA (JO)
Hutama-Modern-BCK KSO
Hutama-Abipraya Jaya konstruksi -Yasa, KSO
PT Hutama Karya Infrastruktur
WASKITA - NINDYA - LRS KSO
PT Pembangunan Delta Mas
PT Indotaisei Indah Development
PT Dua Perkasa Prima
Others (below Rp 50 million)
Total
Total trade receivables - net
Accounts receivable by age are as follows:

Not to maturity
30 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total
Less allowance for impairment losses
Total account receivables - net

**PT ASRI KARYA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASRI KARYA LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah:

	<u>2026</u>	<u>2025</u>
Saldo awal	685.835.787	994.887.040
Nilai piutang yang dipulihkan selama selama periode berjalan	-	(357.816.703)
Nilai piutang yang dicadangkan selama periode berjalan	-	48.795.450
Saldo akhir	<u>685.865.787</u>	<u>685.865.787</u>

Grup tidak memiliki piutang usaha dalam mata uang asing serta tidak terdapat piutang usaha dengan pihak berelasi.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Grup dalam jangka waktu tertentu. Piutang usaha menjadi jaminan untuk utang bank (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup menerapkan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 terdapat penambahan cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha masing-masing sebesar Rp 685.865.787 dan Rp 685.865.787.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih.

5. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

Changes in Allowance for Impairment Losses:

<i>Beginning balance</i>
<i>Amount of recovery receivable during the current periode</i>
<i>Amount of allowance receivable during the current periode</i>
<i>Ending balance</i>

The Group does not have account receivables in foreign currency and there are no account receivables with related parties.

Account receivables are interest-free receivables whose settlement is received by the Group within a certain period of time. Account receivables are pledged as collateral for bank loans (Note 13).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group applies lifetime allowance for expected credit losses to all account receivables. To measure expected credit losses, account receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there is an additional allowance for impairment losses on account receivables of Rp 685.865.787 and Rp 685.865.787, respectively.

Based on a review of the status of the account receivables as of March 31, 2026 and December 31, 2025 management is of the opinion that the allowance for impairment losses on account receivables established is sufficient to cover possible losses from uncollectible.

**PT ASRI KARYA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASRI KARYA LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG RETENSI

Rincian piutang retensi per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak ketiga		
PT Utama Karya (Persero)	215,171,702	94,875,530
WASKITA - NINDYA - LRS KSO	46,919,376	46,919,376
Hutama - Adhi - Abipraya	45,510,000	45,510,000
PT Utama Karya Infrastruktur	-	176,440,800
Jumlah piutang retensi	307,601,078	363,745,705

Grup tidak memiliki piutang retensi dalam mata uang asing. Piutang retensi proyek merupakan pendapatan Perusahaan yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai jaminan dalam masa pemeliharaan.

Manajemen berpendapat tidak perlu melakukan pencadangan penurunan nilai piutang retensi karena manajemen yakin bahwa semua piutang dapat tertagih.

6. RETENTION RECEIVABLES

The details of retention receivables of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Third parties
PT Utama Karya (Persero)
WASKITA - NINDYA - LRS KSO
Hutama - Adhi - Abipraya
PT Utama Karya Infrastruktur
Total retention receivables

The Groups didn't have a retentions receivable in foreign currencies. Retentions receivable are The Company's revenue on hold by customers as a guarantee in maintenance period.

Management believes that there's no need to make a provision for declining in value of retention receivables because management believes that all receivables are collectible.

7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian tagihan bruto pemberi kerja per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	March 31, 2026	December 31, 2025
Pihak ketiga		
PT Jasamarga Tollroad		
Maintenance	8,755,509,604	8,755,509,604
PT Wahana Konstruksi Mandiri	5,117,250,000	-
PT Utama Karya	219,591,375	65,587,425
HUTAMA-ABIPRAYA-JAKON-YASA (KSO)	282,935,444	-
Hutama - Modern - BCK - KSO	-	423,262,320
Jumlah Tagihan bruto pemberi kerja - bersih	14,375,286,423	9,244,359,349

Grup tidak memiliki tagihan bruto pemberi kerja dalam mata uang asing. Tagihan bruto pemberi kerja proyek merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang masih dalam pelaksanaan.

7. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

The details of gross amount due from customer of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Third parties
PT Jasamarga Tollroad
Maintenance
PT Wahana Konstruksi Mandiri
PT Utama Karya
HUTAMA-ABIPRAYA-JAKON-YASA (KSO)
Hutama - Modern - BCK - KSO
Total gross amount due from customers - net

The Group does not have gross receivables from clients in foreign currencies. Gross receivables from project clients represent the Group's receivables arising from construction contract work that is still in progress.

**7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA
(Lanjutan)**

Manajemen berpendapat tidak perlu melakukan pencadangan penurunan nilai tagihan bruto pemberi kerja karena manajemen yakin bahwa semua tagihan bruto pemberi kerja dapat tertagih.

**7. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS
(Continued)**

Management believes that there's no need to make a provision for declining in value of gross amount due from customers because management believes that all gross amount due from customers are collectible.

8. PERSEDIAAN

Rincian persediaan per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Struktur jembatan	53,871,019,902	69,100,429,993	Bridge structure
Bekisting	167,717,730	379,443,054	Formwork
Jumlah persediaan	54,038,737,632	69,479,873,047	Total inventories

Manajemen berpendapat tidak perlu melakukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan karena manajemen yakin bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan. Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 13).

8. INVENTORIES

The details of inventories of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Management believes that it is not necessary to provide allowance for decline in value of inventories because management believes that there is no indication of decline in value of inventories. Certain inventories are pledged as collateral for bank loans (Note 13).

9. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian aset lancar lainnya per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Uang muka operasional	4,777,680,855	6,204,137,108	Advance operation
Bank yang dibatasi penggunaannya	1,505,829,799	1,505,829,799	Restricted bank
Uang muka pembelian	-	50,000,000	Advance purchase
Biaya dibayar dimuka lainnya	-	-	Prepaid Expense
Asuransi dibayar dimuka	50,000,000	-	Insurance advance
Jumlah aset lancar lainnya	6,333,510,654	7,759,966,907	Total other current assets

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan atas penawaran dan pelaksanaan kontrak kepada pihak ketiga. Seluruh bank yang dibatasi penggunaannya menggunakan mata uang Rupiah.

Uang muka pembelian merupakan uang muka kepada subkontraktor dan bahan material.

Uang muka operasional merupakan uang muka untuk menunjang kegiatan operasional di proyek.

9. OTHER CURRENT ASSETS

The details of other current assets of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Restricted banks are guarantees for offering and executing contracts to third parties. All restricted banks use Rupiah.

Advance purchase is an advance payment to subcontractors and materials.

Advances operation refer to funds disbursed in advance to sustain on-site project operations.

**PT ASRI KARYA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASRI KARYA LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

31 Maret 2026/ March 31, 2026						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						At Cost:
Pemilikan langsung						<i>Direct Acquisitions</i>
Tanah	82.000.000.000	-	-	-	82.000.000.000	Land
Alat berat	251.481.208.556	-	-	-	251.481.208.556	Machineries
Peralatan	63.412.926.436	-	-	-	63.412.926.436	Equipment
Kendaraan	10.793.306.092	-	-	-	10.793.306.092	Vehicles
Peralatan kantor	1.800.373.233	-	-	-	1.800.373.233	Office furniture
Sewa pembiayaan						Finance lease
Bangunan	2.543.430.000	-	-	-	2.543.430.000	Buildings
Alat berat	18.275.000.000	-	-	-	18.275.000.000	Machineries
Kendaraan	18.162.002.008	-	-	-	18.162.002.008	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	5.000.000.000	1.800.000.000	-	-	6.800.000.000	Construction in progress
Jumlah	453.468.246.325	1.800.000.000	-	-	455.268.246.325	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						<i>Direct Acquisitions</i>
Alat berat	102.601.033.242	6.615.120.926	-	-	109.216.154.168	Machineries
Peralatan	17.359.321.778	1.618.824.495	-	-	18.978.146.273	Equipment
Kendaraan	8.864.269.420	487.475.619	-	-	9.351.745.039	Vehicles
Peralatan kantor	1.808.426.296	20.749.143	-	-	1.829.175.439	Office furniture
Sewa pembiayaan						Finance lease
Bangunan	127.171.500	31.792.875	-	-	158.964.375	Buildings
Alat berat	11.103.298.612	821.354.167	-	-	11.924.652.779	Machineries
Kendaraan	1.115.771.910	90.304.551	-	-	1.206.076.461	Vehicles
Jumlah	142.979.292.758	9.685.621.777	-	-	152.664.914.535	Total
Nilai tercatat bersih	310.488.953.567				302.603.331.790	Net carrying value

31 Desember 2025/ December 31, 2025						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						At Cost:
Pemilikan langsung						<i>Direct Acquisitions</i>
Tanah	82.000.000.000	-	-	-	82.000.000.000	Land
Alat berat	199.323.560.556	25.500.000.000	-	26.657.648.000	251.481.208.556	Machineries
Peralatan	49.845.722.712	13.567.203.724	-	-	63.412.926.436	Equipment
Kendaraan	10.757.065.100	36.240.992	-	-	10.793.306.092	Vehicles
Peralatan kantor	1.800.373.233	-	-	-	1.800.373.233	Office furniture
Sewa pembiayaan						Finance lease
Bangunan	2.543.430.000	-	-	-	2.543.430.000	Buildings
Alat berat	44.932.648.000	-	-	(26.657.648.000)	18.275.000.000	Machineries
Kendaraan	9.982.002.008	8.180.000.000	-	-	18.162.002.008	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	-	5.000.000.000	-	-	5.000.000.000	Construction in progress
Jumlah	401.184.801.609	52.283.444.716	-	-	453.468.246.325	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						<i>Direct Acquisitions</i>
Alat berat	69.895.852.840	24.396.868.403	-	8.308.311.999	102.601.033.242	Machineries
Peralatan	11.564.302.064	5.795.019.714	-	-	17.359.321.778	Equipment
Kendaraan	6.875.616.943	1.988.652.477	-	-	8.864.269.420	Vehicles
Peralatan kantor	1.688.364.511	120.061.785	-	-	1.808.426.296	Office furniture
Sewa pembiayaan						Finance lease
Bangunan	-	127.171.500	-	-	127.171.500	Buildings
Alat berat	16.126.193.944	3.285.416.667	-	(8.308.311.999)	11.103.298.612	Machineries
Kendaraan	754.553.704	361.218.206	-	-	1.115.771.910	Vehicles
Jumlah	106.904.884.006	36.074.408.752	-	-	142.979.292.758	Total
Nilai tercatat bersih	294.279.917.603				310.488.953.567	Net carrying value

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2026	2025
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	7.281.902.498	6.872.444.863
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	2.403.719.279	2.280.729.782
Jumlah	9.685.621.777	9.153.174.645

Aset tetap Grup pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 mengalami peningkatan masing-masing sebesar Rp 1.800.000.000 dan Rp52.283.444.716.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian khusus atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Manajemen menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara oleh Grup dan dihentikan dari penggunaan aktif.

Aset tetap berupa alat berat menjadi jaminan atas utang bank (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap berupa alat berat telah diasuransikan atas risiko kerugian akibat bencana alam dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp17.434.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan jumlah seluas 30.932 m² yang berlokasi di Kab. Subang, Provinsi Jawa Barat, yang akan berakhir pada tahun 2053. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperbaharui pada saat habis masa berlakunya.

10. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets depreciation expense is allocated as follows:

	2026	2025	
			Cost of sales (Note 19)
			General and administrative expenses (Note 20)
			Total

Fixed assets on March 31, 2026 and December 31, 2025 experienced an increase of Rp 1.800.000.000. and Rp52,283,444,716.

Management believes that there were no special events or changes that would identify an impairment in the value of fixed assets.

Management has reviewed the estimated useful lives, depreciation method and residual values as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

Management stated that there is no fixed assets with remained book value but discontinue to operate.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there were no fixed assets that were not used temporarily by the Group and discontinued from active use.

Fixed assets in the form of heavy equipment are used as collateral for bank loans (Note 13).

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, fixed assets in the form of heavy equipments are covered by insurance against losses from natural disaster and other risks through third parties with total coverage of Rp17,434,000,000.

The management believes that insurance coverage for fixed assets which have been insured are adequate to cover the possible losses.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group has several plots of land under "Hak Guna Bangunan" (HGB) titles with a total area of 30,932 m² located at Subang Regency, West Java Province, which expiring in 2053. The management believes that the HGB are renewable when expired.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Uang muka pembelian aset tetap	3.200.000.000	5.000.000.000
Jumlah aset tidak lancar lainnya	3.200.000.000	5.000.000.000

Uang muka perolehan aset tetap - pembangunan batching plant merupakan uang muka atas pembangunan pabrik batching plant MPM (Entitas anak) yang berlokasi di Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat, berdasarkan kontrak Perjanjian Kerja No. 073/MPM-SIT/PK/II/2023 tanggal 22 Februari 2023 antara MPM dengan PT Satria Intan Teknikatama.

Uang muka perolehan aset tetap - pembelian alat berat merupakan uang muka atas pembelian sejumlah alat berat BPK (Entitas anak) berdasarkan perjanjian jual beli No. 093/PJB/SBM-BPK/III/2023 tanggal 9 Maret 2023 antara BPK dengan PT Sekawan Berdikari Makmur.

Melalui addendum No. ADD.093/PJB/SBM-BPK/III/2023 tanggal 1 Juli 2024 telah disetujui perubahan rincian unit alat berat.

Pada tanggal 31 Desember 2025, uang muka pembelian alat berat berupa Mobile Crane, Crawler Crane dan progress pembangunan pabrik batching plant telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat catatan 10).

11. OTHER NON CURRENT ASSETS

The details of other non-current assets of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Uang muka pembelian aset tetap	3.200.000.000	5.000.000.000	Advance purchase of fixed assets
Jumlah aset tidak lancar lainnya	3.200.000.000	5.000.000.000	Total other non current assets

Fixed assets acquisition advance – batching plant construction works represents advance for the batching plant construction of the MPM (a Subsidiary) which located in Subang Regency, as based on Work Agreement contract No. 073/MPM-SIT/PK/II/2023 dated February 22, 2023 between MPM and PT Satria Intan Teknikatama.

Fixed assets acquisition advance – heavy equipments represents advance for purchase of a number of heavy equipments of BPK (a Subsidiary) as based on sale and purchase agreement No. 093/PJB/SBM-BPK/III/2023 dated March 9, 2023 between BPK and PT Sekawan Berdikari Makmur.

Through Addendum No. ADD.093/PJB/SBM-BPK/III/2023 dated July 1, 2024, the changes to the detailed list of heavy equipment units have been approved.

On December 31, 2025, the advance payments for the purchase of heavy equipment in the form of Mobile Crane, Crawler Crane and the progress of batching plant construction have been reclassified to fixed assets (see Note 10).

**PT ASRI KARYA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASRI KARYA LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

Rincian utang usaha per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak ketiga		
PT Bina Cipta Utama	1,842,235,075	1,842,235,075
PT Jaya Trade Indonesia	906,870,000	1,855,333,564
PT Bukaka Teknik Utama Tbk	597,470,385	3,253,642,096
Hisar Juster Siregar	439,790,000	439,790,000
PT Jatra Sejahtera	399,735,787	876,622,500
PT Acset Proyek	356,410,000	356,410,000
PT Bumi Duta Persada	313,911,189	216,411,189
PT Samkam Mitra Jaya	205,047,000	258,656,979
PT Mitra Bangun Konstruksi Megah	196,647,600	658,568,550
PT. Inter World Steel	175,732,635	351,465,270
PT Lasco Unity Corporate	140,085,344	140,085,344
PT Strada Cahya Gemilang	118,424,790	348,773,100
PT Zulin Indonesia	81,000,000	201,285,873
PT Waagner Biro Indonesia	-	3,036,684,411
PT. Nurmacon Precast Indonesia	-	438,792,000
PT Total Crane Indonesia	-	180,950,000
PT Boreland Nusantara	-	122,212,912
Ngatino	-	104,650,000
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)	1,193,393,144	841,625,768
Jumlah utang usaha	6,966,752,948	15,524,194,631

Utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Belum jatuh tempo	449.956.773	499.318.623
1 - 30 hari	6.516.796.175	15.024.876.008
Jumlah utang usaha	6.966.752.948	15.524.194.631

Seluruh utang usaha - pihak ketiga menggunakan mata uang Rupiah. Utang usaha merupakan utang yang tidak ada jaminannya dan tidak dikenai bunga. Sumber dana pelunasan utang usaha dari hasil operasional Grup.

12. TRADE PAYABLES

The details of trade payables of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Third parties		
PT Bina Cipta Utama	1,842,235,075	1,842,235,075
PT Jaya Trade Indonesia	906,870,000	1,855,333,564
PT Bukaka Teknik Utama Tbk	597,470,385	3,253,642,096
Hisar Juster Siregar	439,790,000	439,790,000
PT Jatra Sejahtera	399,735,787	876,622,500
PT Acset Proyek	356,410,000	356,410,000
PT Bumi Duta Persada	313,911,189	216,411,189
PT Samkam Mitra Jaya	205,047,000	258,656,979
PT Mitra Bangun Konstruksi Megah	196,647,600	658,568,550
PT. Inter World Steel	175,732,635	351,465,270
PT Lasco Unity Corporate	140,085,344	140,085,344
PT Strada Cahya Gemilang	118,424,790	348,773,100
PT Zulin Indonesia	81,000,000	201,285,873
PT Waagner Biro Indonesia	-	3,036,684,411
PT. Nurmacon Precast Indonesia	-	438,792,000
PT Total Crane Indonesia	-	180,950,000
PT Boreland Nusantara	-	122,212,912
Ngatino	-	104,650,000
Others (below Rp100 million)	1,193,393,144	841,625,768
Total trade payables	6,966,752,948	15,524,194,631

Account payables by age are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Belum jatuh tempo	449.956.773	499.318.623
1 - 30 hari	6.516.796.175	15.024.876.008
Total trade payables	6.966.752.948	15.524.194.631

All account payables - third parties are denominated in Rupiah. Account payables are unsecured debts and are not subject to interest. The source of funds for repayment of account payables is from the Group's operational results.

13. UTANG BANK

Rincian utang bank per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

a. Utang bank jangka pendek

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.340.706.698	11.831.113.062
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	-	3.422.123.251
Jumlah utang bank jangka pendek	10.340.706.698	15.253.236.313

b. Utang bank jangka panjang

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.242.700.000	1.449.850.000
PT Bank Sahabat Sampoerna, Tbk Dikurangi, bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(828.600.000)	(828.600.000)
Jumlah utang bank jangka panjang	414.100.000	621.250.000

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (2)928/BKC/PK-KI/2019 tanggal 21 Mei 2023 bahwa PT AKL (entitas induk) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk menyatakan setuju mengadakan perubahan atas ketentuan-ketentuan dalam perubahan terakhir perjanjian kredit No. (1) 928/BKC/PK-KI/2019 tanggal 27 Mei 2020 maksimum Rp5.247.600.000 dengan perubahan sebagai berikut:

1. Pasal 10 ayat 5 menjadi berbunyi 'Penerima kredit diperkenankan melakukan pembayaran kembali dipercepat'.

13. BANK LOANS

The details of bank loans of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

a. Short-term bank loan

Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
Total short-term bank loan

b. Long-term bank loan

Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna, Tbk
Less, portion due within one year
Total long-term bank loan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Approval of Changes to the Credit Agreement No. (2) 928/BKC/PK-KI/2019 dated May 21, 2023 that PT AKL (parent entity) and PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk stated that they agreed to make changes to the provisions in the last amendment credit agreement No. (1)928/BKC/PK-KI/2019 dated May 27, 2020 maximum Rp5,247,600,000 with the following changes:

1. Article 10 paragraph 5 reads 'Credit recipients are permitted to make accelerated repayment'.

13. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

2. Pasal 17 ayat 2 menjadi berbunyi 'Guna lebih menjamin pembayaran kembali kredit, penerima kredit menyerahkan agunan kepada bank yang jenis pengikatannya sebagai berikut:
 - Satu unit ruko di Ruko Sentra Niaga Kalimalang Blok B2-03, Jl. Jendral A. Yani, kel. Kayu Ringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 5900 a.n Kurnia Dewi. Telah di ikat hak tanggungan I berdasarkan Sertipikat Hak Tanggungan No. 01363/2020 sebesar Rp2.376.000.000.
 - Satu unit ruko di Ruko Sentra Niaga Kalimalang Blok B2-04, Jl. Jendral A. Yani, kel. Kayu Ringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 6332 a.n Sudjarmiko. Telah di ikat hak tanggungan I berdasarkan Sertipikat Hak Tanggungan No. 06829/2019 sebesar Rp1.705.000.000 dan hak tanggungan II berdasarkan Sertipikat Hak Tanggungan No. 11656/2019 sebesar Rp730.400.000.
 - Dua bidang tanah dan bangunan rumah tinggal di Perumahan Taman Wisma Asri Blok D12 No. 51-52 Jl. Delima Raya, RT 01 RW 05, Kel. Teluk Pucung, Kec. Bekasi Utara, Kota Bekasi dengan bukti kepemilikan berupa Sertipikat Hak Milik No. 12704 dan 12743 a.n Sudjarmiko. telah di ikat hak tanggungan I berdasarkan Sertipikat Hak Tanggungan No. 01416/2020 sebesar Rp485.400.000.
 - Satu bidang tanah dan bangunan rumah tinggal di Perumahan Prima Harapan Regency Blok D7 No. 31 RT 14 RW 09, Kel. Harapan Baru, Kec. Bekasi Utara, Kota Bekasi dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik No. 7229 a.n Sudjarmiko. Telah di ikat hak tanggungan I berdasarkan Sertipikat Hak Tanggungan No. 02156/2022 sebesar Rp2.296.200.000.
 - Satu bidang tanah dan bangunan rumah tinggal di Perumahan Prima Harapan Regency Blok D10 No. 11, kel. Harapan Baru, Kec. Bekasi Utara, Kota Bekasi dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik No. 3164 a.n Sudjarmiko. Telah di ikat hak tanggungan I berdasarkan Sertipikat Hak Tanggungan No. 02388/2023 sebesar Rp521.700.000.

13. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

2. Article 17 paragraph 2 reads 'In order to better guarantee repayment of credit, the credit recipient submits collateral to the bank with the following types of binding:
 - One shophouse unit in the Kalimalang Business Center Ruko Block B2-03, Jl. General A. Yani, kel. Kayu Ringin Jaya, Kec. South Bekasi, Bekasi City with proof of ownership of Building Use Rights Certificate No. 5900 a.n Kurnia Dewi. Mortgage I has been tied based on Mortgage Rights Certificate No. 01363/2020 amounting to Rp2,376,000,000.
 - One shophouse unit in the Kalimalang Business Center Ruko Block B2-04, Jl. General A. Yani, kel. Kayu Ringin Jaya, Kec. South Bekasi, Bekasi City with proof of ownership of Building Use Rights Certificate No. 6332 a.n Sudjarmiko. Mortgage I has been tied based on Mortgage Rights Certificate No. 06829/2019 amounting to Rp1,705,000,000,- and mortgage II based on Mortgage Rights Certificate No. 11656/2019 of Rp730.400.000.
 - Two plots of land and residential buildings in Taman Wisma Asri Housing Block D12 No. 51-52 Jl. Delima Raya, RT 01 RW 05, Kel. Teluk Pucung, District. North Bekasi, Bekasi City with proof of ownership in the form of Property Rights Certificate No. 12704 and 12743 a.n Sudjarmiko. has been tied to mortgage I based on Mortgage Rights Certificate No. 01416/2020 amounting to Rp485,400,000.
 - One plot of land and a residential building in Prima Harapan Regency Housing Block D7 No. 31 RT 14 RW 09, Ex. New Hope, District. North Bekasi, Bekasi City with proof of ownership of Ownership Certificate No. 7229 a.n. Sudjarmiko. Mortgage I has been tied based on Mortgage Rights Certificate No. 02156/2022 in the amount of Rp2,296,200,000.
 - One plot of land and residential building in Prima Harapan Regency Housing Block D10 No. 11, ex. New Hope, District. North Bekasi, Bekasi City with proof of ownership of Ownership Certificate No. 3164 a.n Sudjarmiko. Mortgage I has been tied based on Mortgage Rights Certificate No. 02388/2023 in the amount of Rp521,700,000.

**PT ASRI KARYA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASRI KARYA LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

- Crawler Crane 150 ton summitomo LS 248RH-0061 yang terletak di jalan Akasia 16, Bukit Kayu Kapur, Bukit Kapur, Kota Dumai dengan bukti kepemilikan Invoice nomor 038/INV/PAI/III/2019 tanggal 28 Maret 2019 a.n PT Asri Karya Lestari Tbk. Telah diikat dengan fidusia nota riil cfm Sertipikat Jaminan Fidusia No. W11.01511035.AH.05.01 tahun 2019 sebesar Rp5.653.000.000.
- Crawler Crane 55 ton Kobelco 7055-1 yang terletak di jalan Syamsul Arifin no.84-74, Kel. polagan, Kec. Sampang, Kab. Sampang. Telah diikat dengan fidusia nota riil cfm Sertipikat Jaminan Fidusia No. W11.01510896.AH.05.01 tahun 2019 sebesar Rp4.136.000.000.
- Piutang usaha sebesar Rp9.958.933.849 akan diikat fidusia dibawah tangan sebesar Rp9.958.933.849.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (5)521/BKC/PK-KI/2019 tanggal 21 Mei 2023 bahwa PT AKL (entitas induk) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk menyatakan setuju mengadakan perubahan atas ketentuan-ketentuan dalam perubahan terakhir perjanjian kredit No. (8) 521/BKC/PK-KI/2019 tanggal 20 Mei 2025 maksimum Rp550.000.000 dengan perubahan sebagai berikut:

1. Pasal 5 ayat 1 menjadi berbunyi 'Kredit diberikan 12 bulan sejak jatuh tempo atau sejak tanggal 21 Mei 2023 sampai dengan 20 Mei 2024.'
2. Pasal 10 ayat 5 menjadi berbunyi 'Penerima kredit diperkenankan melakukan pembayaran kembali dipercepat'.
3. Pasal 17 ayat 2 menjadi berbunyi 'Guna lebih menjamin pembayaran kembali kredit, penerima kredit menyerahkan agunan kepada bank yang jenis pengikatannya sebagai berikut:
 - Satu unit ruko di Ruko Sentra Niaga Kalimalang Blok B2-03, Jl. Jendral A. Yani, kel. Kayu Ringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 5900 a.n Kurnia Dewi. Telah diikat hak tanggungan I berdasarkan Sertipikat Hak Tanggungan No. 01363/2020 sebesar Rp2.376.000.000.

13. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

- Crawler crane 150 tons summitomo LS 248RH-0061 located at Jalan Akasia 16, Bukit Kayu Kapur, Bukit Kapur, City of Dumai with proof of ownership of invoice No. 038/INV/PAI/III/2019 dated March 28, 2019 a.n PT Asri Karya Lestari Tbk. Has been tied with a fiduciary real note cfm Fiduciary Guarantee Certificate No. W11.01511035.AH.05.01 in 2019 amounting to Rp5,653,000,000.
- Crawler Crane 55 tons Kobelco 7055-1 which is located on Jalan Syamsul Arifin No. 84-74, Kel. polagan, kec. Sampang, Kab. Lacquer. Has been bound by a real fiduciary note cfm Fiduciary Guarantee Certificate No. W11.01510896.AH.05.01 of 2019 amounting to Rp4,136,000,000.
- Account receivables amounting to Rp9,958,933,849 will be tied to a fiduciary in the amount of Rp9,958,933,849.

Based on the Credit Agreement Amendment Approval No. (5) 521/BKC/PK-KI/2019 dated May 21, 2023, PT AKL (parent entity) and PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk stated that they agreed to make changes to the provisions in the latest amendment credit agreement No. (8) 521/BKC/PK-KI/2019 dated May 20, 2025 for a maximum of Rp550,000,000 with the following changes:

1. Article 5 paragraph 1 reads 'Credit is given 12 months from maturity or from May 21, 2023 to May 20, 2024'.
2. Article 10 paragraph 5 reads 'Credit recipients are permitted to make accelerated repayment'.
3. Article 17 paragraph 2 reads 'In order to further guarantee credit repayment, the credit recipient submits collateral to the bank with the following types of binding.
 - One shophouse unit in the Kalimalang Business Center Ruko Block B2-03, Jl. Jendral A. Yani, kel. Kayu Ringin Jaya, Kec. South Bekasi, Bekasi City with proof of ownership of Building Use Rights Certificate No. 5900 a.n Kurnia Dewi. Mortgage I has been tied based on Mortgage Rights Certificate No. 01363/2020 amounting to Rp2,376,000,000.

13. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

- Satu unit ruko di Ruko Sentra Niaga Kalimalang Blok B2-04, Jl. Jendral A. Yani, kel. Kayu Ringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 6332 a.n Sudjatmiko. Telah di ikat hak tanggungan I berdasarkan Sertipikat Hak Tanggungan No. 06829/2019 sebesar Rp1.705.000.000 dan hak tanggungan II berdasarkan Sertipikat Hak Tanggungan No. 11656/2019 sebesar Rp730.400.000.
 - Dua bidang tanah dan bangunan rumah tinggal di Perumahan Taman Wisma Asri Blok D12 No. 51-52 Jl. Delima Raya, RT 01 RW 05, Kel. Teluk Pucung, Kec. Bekasi Utara, Kota Bekasi dengan bukti kepemilikan berupa Sertipikat Hak Milik No. 12704 dan 12743 a.n Sudjatmiko. telah di ikat hak tanggungan I berdasarkan Sertipikat Hak Tanggungan No. 01416/2020 sebesar Rp485.400.000.
 - Satu bidang tanah dan bangunan rumah tinggal di Perumahan Prima Harapan Regency Blok D7 No. 31 RT 14 RW 09, Kel. Harapan Baru, Kec. Bekasi Utara, Kota Bekasi dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik No. 7229 a.n Sudjatmiko. Telah di ikat hak tanggungan I berdasarkan Sertipikat Hak Tanggungan No. 02156/2022 sebesar Rp2.296.200.000.
3. Pasal 17 ayat 2 menjadi berbunyi 'Guna lebih menjamin pembayaran kembali kredit, penerima kredit menyerahkan agunan kepada bank yang jenis pengikatannya sebagai berikut:
- Satu bidang tanah dan bangunan rumah tinggal di Perumahan Prima Harapan Regency Blok D10 No. 11, kel. Harapan Baru, Kec. Bekasi Utara, Kota Bekasi dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik No. 3164 a.n Sudjatmiko. Telah di ikat hak tanggungan I berdasarkan Sertipikat Hak Tanggungan No. 02388/2023 sebesar Rp521.700.000.

13. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

- One shophouse unit in the Kalimalang Business Center Ruko Block B2-04, Jl. Jendral A. Yani, kel. Kayu Ringin Jaya, Kec. South Bekasi, Bekasi City with proof of ownership of Building Use Rights Certificate No. 6332 a.n Sudjatmiko. Mortgage I has been tied based on Mortgage Rights Certificate No. 06829/2019 amounting to Rp1,705,000,000,- and mortgage II based on Mortgage Rights Certificate No. 11656/2019 of Rp730.400.000.
 - Two plots of land and residential buildings in Taman Wisma Asri Housing Block D12 No. 51-52 Jl. Delima Raya, RT 01 RW 05, Kel. Teluk Pucung, District North Bekasi, Bekasi City with proof of ownership in the form of Property Rights Certificate No. 12704 and 12743 a.n Sudjatmiko. has been tied to mortgage I based on Mortgage Rights Certificate No. 01416/2020 amounting to Rp485,400,000.
 - One plot of land and a residential building in Prima Harapan Regency Housing Block D7 No. 31 RT 14 RW 09, Ex. New Hope, District. North Bekasi, Bekasi City with proof of ownership of Ownership Certificate No. 7229 a.n. Sudjatmiko. Mortgage I has been tied based on Mortgage Rights Certificate No. 02156/2022 in the amount of Rp2,296,200,000.
3. Article 17 paragraph 2 reads 'In order to further guarantee credit repayment, the credit recipient submits collateral to the bank with the following types of binding.
- One plot of land and residential building in Prima Harapan Regency Housing Block D10 No. 11, ex. New Hope, District. North Bekasi, Bekasi City with proof of ownership of Ownership Certificate No. 3164 a.n Sudjatmiko. Mortgage I has been tied based on Mortgage Rights Certificate No. 02388/2023 in the amount of Rp521,700,000.

13. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

- Crawler Crane 150 ton summitomo LS 248RH-0061 yang terletak di Jalan Akasia 16, Bukit Kayu Kapur, Bukit Kapur, Kota Dumai dengan bukti kepemilikan Invoice No. 038/INV/PAI/III/2019 tanggal 28 Maret 2019 a.n PT Asri Karya Lestari Tbk. Telah diikat dengan fidusia nota riil cfm Sertipikat Jaminan Fidusia No. W11.01511035.AH.05.01 tahun 2019 sebesar Rp5.653.000.000.
- Crawler Crane 55 ton Kobelco 7055-1 yang terletak di Jalan Syamsul Arifin No. 84-74, Kel. polagan, Kec. Sampang, Kab. Sampang. Telah diikat dengan fidusia nota riil cfm Sertipikat Jaminan Fidusia No. W11.01510896.AH.05.01 tahun 2019 sebesar Rp4.136.000.000.
- Piutang usaha sebesar Rp9.958.933.849 akan diikat fidusia dibawah tangan sebesar Rp9.958.933.849.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (5)926/BKC/PK-KI/2019 tanggal 21 Mei 2023 bahwa PT AKL (entitas induk) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk menyatakan setuju mengadakan perubahan atas ketentuanketentuan dalam perubahan terakhir perjanjian kredit No. (4) 926/BKC/PK-KI/2019 tanggal 31 Mei 2021 maksimum Rp7.600.000.000 dengan perubahan sebagai berikut:

1. Pasal 5 ayat 1 menjadi berbunyi 'Kredit diberikan 12 bulan sejak jatuh tempo atau sejak tanggal 21 Mei 2023 sampai dengan 20 Mei 2024'.
2. Pasal 9 ayat 1 menjadi berbunyi sebagai berikut:
 - Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit menjadi maksimum Rp7.600.000.000.
 - Biaya provisi, biaya administrasi dan biaya lainnya yang timbul telah dibayar lunas.
 - Seluruh jaminan yang insurable telah ditutup asuransi pada perusahaan asuransi rekanan BNI.

13. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

- Crawler crane 150 tons summitomo LS 248RH-0061 located at Jalan Akasia 16, Bukit Kayu Kapur, Bukit Kapur, City of Dumai with proof of ownership of invoice No. 038/INV/PAI/ III/2019 dated 28 March 2019 a.n PT Asri Karya Lestari Tbk. Has been tied with a fiduciary real note cfm Fiduciary Guarantee Certificate No. W11.01511035.AH.05.01 in 2019 amounting to Rp5,653,000,000.
- Crawler Crane 55 tons Kobelco 7055-1 which is located on Jalan Syamsul Arifin No. 84-74, Kel. polagan, kec. Sampang, Kab. Lacquer. Has been bound by a real fiduciary note cfm Fiduciary Guarantee Certificate No. W11. 01510896.AH.05.01 of 2019 amounting to Rp4,136,000,000.
- Account receivables amounting to Rp9,958,933,849 will be tied to a fiduciary in the amount of Rp9,958,933,849.

Based on the Credit Agreement Amendment Approval No. (5)926/BKC/PK-KI/2019 dated May 21, 2023, PT AKL (parent entity) and PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk stated that they agreed to make changes to the provisions in the latest amendment credit agreement No. (4)926/BKC/PK-KI/2019 dated May 31, 2021 maximum Rp7,600,000,000 with the following changes:

1. Article 5 paragraph 1 reads 'Credit is given 12 months from maturity or from May 21, 2023 to May 20, 2024'.
2. Article 9 paragraph 1 reads as follows:
 - Approval of Changes to the Credit Agreement to a maximum of Rp7,600,000,000.
 - Provision fees, administrative costs and other costs incurred have been paid in full.
 - All insurable guarantees have been covered by insurance with BNI partner insurance companies.

13. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

- Setiap penarikan kredit diatur sebagai berikut:
 - a. Penerima kredit mengajukan permohonan pencairan kredit secara tertulis.
 - b. Batas maksimal jumlah pembiayaan sebesar 80% untuk proyek pemerintah/BUMN dan 70% untuk proyek swasta.
 - c. Setiap pencairan kredit akan dibukakan rekening sendiri berdasarkan SPK/PO/WO/DO/Surat Perjanjian atau dokumen sejenis lainnya dan bersifat clean-up system.
 - d. Terhadap fasilitas kredit ini tidak diberikan cek dan bilyet giro sebagai alat penarikan.
 - e. Realisasi penarikan/pencairan fasilitas kredit dilakukan dengan pemindahbukuan ke rekening giro supplier atau rekening giro operasional calon penerima kredit.
- Pencairan kredit dapat dilakukan dengan tiga pola.
 - a. Sharing proporsional
 - b. Reimbursement
 - c. Cost to complete
- Pembayaran kewajiban bunga tidak diperkenankan berasal dari kelonggaran tarik (undrawn balance/disponible) fasilitas KMK.
- Atas setiap termin yang masuk dari proyek yang dibiayai BNI ke rekening escrow digunakan untuk menurunkan outstanding kredit.
- Apabila terdapat plafond KMK yang telah jatuh tempo dan belum diselesaikan maka penarikan kredit selanjutnya tidak dapat dilaksanakan walaupun masih terdapat kelonggaran tarik.
- BNI berhak menolak permohonan pencairan kredit secara sepihak jika menurut evaluasi pada saat itu proyek dinilai tidak feasible dan atau bankable untuk dibiayai.

13. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

- *Each credit withdrawal is regulated as follows:*
 - a. The credit recipient submits a written request for credit disbursement.*
 - b. The maximum limit for the amount of financing is 80% for government/BUMN projects and 70% for private projects.*
 - c. Each credit disbursement will create its own account based on the SPK/PO/WO/DO/Letter of Agreement or other similar document and is a clean-up system.*
 - d. For this credit facility, checks and Giro bills are no provided as a means of withdrawal.*
 - e. The actual withdrawal/disbursement of credit facilities is carried out by transferring it to the supplier's checking account or operational checking account of the prospective credit recipient.*
- *Credit disbursement can be done using three patterns.*
 - a. Sharing proportional*
 - b. Reimbursement*
 - c. Cost to complete*
- *Payment of interest obligations is not allowed to originate from the undrawn balance/disponible of the KMK facility.*
- *Each term entered from a BNI-financed project into the escrow account is used to reduce outstanding credit.*
- *If there is a KMK ceiling that has matured and has not been completed, then further credit withdrawals cannot be carried out even though there is still an allowance for withdrawal.*
- *BNI has the right to reject a request for credit disbursement unilaterally if according to the evaluation at that time the project is deemed not feasible and/or bankable to be financed.*

13. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

3. Pasal 10 ayat 5 menjadi berbunyi 'Penerima kredit diperkenankan melakukan pembayaran kembali dipercepat'.
4. Pasal 17 ayat 2 menjadi berbunyi 'Guna lebih menjamin pembayaran kembali kredit, penerima kredit menyerahkan agunan kepada bank yang jenis pengikatannya sebagai berikut:
 - Satu unit ruko di Ruko Sentra Niaga Kalimalang Blok B2-03, Jl. Jendral A. Yani, kel. Kayu Ringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 5900 a.n Kurnia Dewi. Telah di ikat hak tanggungan I berdasarkan Sertipikat Hak Tanggungan No. 01363/2020 sebesar Rp2.376.000.000.
 - Satu unit ruko di Ruko Sentra Niaga Kalimalang Blok B2-04, Jl. Jendral A. Yani, kel. Kayu Ringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 6332 a.n Sudjatmiko. Telah di ikat hak tanggungan I berdasarkan Sertipikat Hak Tanggungan No. 06829/2019 sebesar Rp1.705.000.000 dan hak tanggungan II berdasarkan Sertipikat Hak Tanggungan No. 11656/2019 sebesar Rp730.400.000.
 - Dua bidang tanah dan bangunan rumah tinggal di Perumahan Taman Wisma Asri Blok D12 No. 51-52 Jl. Delima Raya, RT 01 RW 05, Kel. Teluk Pucung, Kec. Bekasi Utara, Kota Bekasi dengan bukti kepemilikan berupa Sertipikat Hak Milik No. 12704 dan 12743 a.n Sudjatmiko. telah di ikat hak tanggungan I berdasarkan Sertifikat Hak Tanggungan No. 01416/2020 sebesar Rp485.400.000.
 - Satu bidang tanah dan bangunan rumah tinggal di Perumahan Prima Harapan Regency Blok D7 No. 31 RT 14 RW 09, Kel. Harapan Baru, Kec. Bekasi Utara, Kota Bekasi dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik No. 7229 a.n Sudjatmiko. Telah di ikat hak tanggungan I berdasarkan Sertifikat Hak Tanggungan No. 02156/2022 sebesar Rp2.296.200.000.

13. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

3. Article 10 paragraph 5 reads 'Credit recipients are permitted to make accelerated repayment'.
4. Article 17 paragraph 2 reads 'In order to further guarantee credit repayment, the credit recipient submits collateral to the bank with the following types of binding:
 - One shophouse unit in the Kalimalang Business Center Ruko Block B2-03, Jl. Jendral A. Yani, kel. Kayu Ringin Jaya, Kec. South Bekasi, Bekasi City with proof of ownership of Building Use Rights Certificate No. 5900 a.n Kurnia Dewi. Mortgage I has been tied based on Mortgage Rights Certificate No. 01363/2020 amounting to Rp2,376,000,000.
 - One shophouse unit in the Kalimalang Business Center Ruko Block B2-04, Jl. Jendral A. Yani, kel. Kayu Ringin Jaya, Kec. South Bekasi, Bekasi City with proof of ownership of Building Use Rights Certificate No. 6332 a.n Sudjatmiko. Mortgage I has been tied based on Mortgage Rights Certificate No. 06829/2019 amounting to Rp1,705,000,000 and mortgage II based on Mortgage Rights Certificate No. 11656/2019 of Rp730.400.000.
 - Two plots of land and residential buildings in Taman Wisma Asri Housing Block D12 No. 51-52 Jl. Delima Raya, RT 01 RW 05, Kel. Teluk Pucung, District. North Bekasi, Bekasi City with proof of ownership in the form of Property Rights Certificate No. 12704 and 12743 a.n Sudjatmiko. has been tied to mortgage I based on Mortgage Rights Certificate No. 01416/2020 amounting to Rp485,400,000.
 - One plot of land and a residential building in Prima Harapan Regency Housing Block D7 No. 31 RT 14R W 09, Ex. New Hope, District. North Bekasi, Bekasi City with proof of ownership of Ownership Certificate No. 7229 a.n. Sudjatmiko. Mortgage I has been tied based on Mortgage Rights Certificate No. 02156/2022 in the amount of Rp2,296,200,000.

**PT ASRI KARYA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASRI KARYA LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

4. Pasal 17 ayat 2 menjadi berbunyi 'Guna lebih menjamin pembayaran kembali kredit, penerima kredit menyerahkan agunan kepada bank yang jenis pengikatannya sebagai berikut: (Lanjutan)

- Satu bidang tanah dan bangunan rumah tinggal di Perumahan Prima Harapan Regency Blok D10 No. 11, kel. Harapan Baru, Kec. Bekasi Utara, Kota Bekasi dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik No. 3164 a.n Sudjatmiko. Telah di ikat hak tanggungan I berdasarkan Sertipikat Hak Tanggungan No. 02388/2023 sebesar Rp521.700.000.
- Crawler Crane 150 ton summitomo LS 248RH-0061 yang terletak di Jalan Akasia 16, Bukit Kayu Kapur, Bukit Kapur, Kota Dumai dengan bukti kepemilikan Invoice No. 038/INV/PAI/III/2019 tanggal 28 Maret 2019 a.n PT Asri Karya Lestari Tbk. Telah di ikat dengan fidusia nota riil cfm Sertipikat Jaminan Fidusia No. W11.01511035.AH.05.01 tahun 2019 sebesar Rp5.653.000.000.
- Crawler Crane 55 ton Kobelco 7055-1 yang terletak di Jalan Syamsul Arifin No. 84-74, Kel. polagan, Kec. Sampang, Kab. Sampang. Telah di ikat dengan fidusia nota riil cfm Sertipikat Jaminan Fidusia No. W11.01510896.AH.05.01 tahun 2019 sebesar Rp4.136.000.000.
- Piutang usaha sebesar Rp9.958.933.849 akan diikat fidusia dibawah tangan sebesar Rp9.958.933.849.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 014/BKM/PKKMK/2023 tanggal 26 Juni 2023 PT AKL (entitas induk) mendapat persetujuan tambahan fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk berupa fasilitas kredit modal kerja plafond maksimum sebesar Rp18.600.000.000 dan merupakan satu kesatuan dalam fasilitas kredit yang telah didudukkan dengan perjanjian kredit perubahan terakhir No. (3) 014/BKM/PK-KMK/2023 tanggal 20 Mei 2025 maksimum sebesar Rp550.000.000 dan perjanjian kredit investasi perubahan terakhir No. (2) 928/BKC/PK-KI/2019 tanggal 16 Mei 2023 maksimum kredit sebesar Rp5.247.000.000.

13. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

4. Article 17 paragraph 2 reads 'In order to further guarantee credit repayment, the credit recipient submits collateral to the bank with the following types of binding: (Continued)

- One plot of land and residential building in Prima Harapan Regency Housing Block D10 No. 11, ex. New Hope, District. North Bekasi, Bekasi City with proof of ownership of Ownership Certificate No. 3164 a.n Sudjatmiko. Mortgage I has been tied based on Mortgage Rights Certificate No. 02388/2023 in the amount of Rp521,700,000.
- Crawler crane 150 tons summitomo LS 248RH-0061 located at Jalan Akasia 16, Bukit Kayu Kapur, Bukit Kapur, City of Dumai with proof of ownership of invoice No. 038/INV/PAI/III/2019 dated March 28, 2019 a.n PT Asri Karya Lestari Tbk. Has been tied with a fiduciary real note cfm Fiduciary Guarantee Certificate No. W11.01511035.AH.05.01 in 2019 amounting to Rp5,653,000,000.
- Crawler Crane 55 tons Kobelco 7055-1 which is located on Jalan Syamsul Arifin No. 84-74, Kel. polagan, kec. Sampang, Kab. Lacquer. Has been bound by a real fiduciary note cfm Fiduciary Guarantee Certificate No. W11.01510896.AH.05.01 of 2019 amounting to Rp4,136,000,000.
- Account receivables amounting to Rp9,958,933,849 will be tied to a fiduciary in the amount of Rp9,958,933,849.

Based on Credit Agreement No. 014/BKM/PKKMK/2023 dated June 26, 2023 PT AKL (parent entity) received approval for additional facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk in the form of a working capital credit facility with a maximum limit of Rp18,600,000,000 and is a one unit in the credit facility which has been established with the latest amended credit agreement No. (3) 014/BKM/PK-KMK/2023 dated May 20, 2025 maximum Rp550,000,000 and the latest amendment to the investment credit agreement No. (2) 928/BKC/PK-KI/2019 dated 16 May 2023 maximum credit of Rp5,247,000,000.

**PT ASRI KARYA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASRI KARYA LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Perjanjian Kredit No. 928/BKC/PK-KI/2019 tanggal 30 Agustus 2019 sebagaimana terakhir diubah dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (PPPK) No. (1) 928/BKM/PK-KMK/2019 tanggal 27 Mei 2020, antara Bank BNI dengan Perseroan (PK BNI No. 928), antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

Fasilitas	Kredit modal kerja/ <i>Instalment loan</i>
Maksimum	Rp5.247.600.000
Jangka Waktu	23 Agustus 2019 - 29 Agustus 2027/ <i>August 23, 2019 - August 29, 2027</i>
Bunga	12% per tahun/year
Jaminan	

1. Satu bidang tanah darat seluas 75 m2 berikut bangunan rumah tinggal dan bangunan ber-IMB seluas 215,5 m2 di atasnya yang terletak di Ruko Sentra Niaga Kalimalang, B2 No. 4 Jl. Jend. Ahmad Yani, Kel. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan Bekasi. SHGB No. 6332 a.n Sudjarmiko tanggal 14 Februari 2018 jatuh tempo tanggal 31 Januari 2038.
2. Satu bidang tanah darat seluas 75 m2 berikut bangunan ruko ber-IMB seluas 215,5 m2 di atasnya yang terletak di Ruko Sentra Niaga Kalimalang, B2 No. 3 Jl. Jend. Ahmad Yani, Kel. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan Bekasi. SHGB No. 5900 a.n Kurnia Dewi tanggal 26 Desember 1997.
3. Satu bidang tanah darat seluas 272 m2 berikut bangunan rumah tinggal ber-IMB seluas 343,25 m2 di atasnya yang terletak di Perumahan Prima Harapan Regency Blok D7 No. 31 RT 014 RW 09 Kelurahan Harapan Baru, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat. SHGB No. 1487 a.n Sudjarmiko tanggal 7 Februari 1997 jatuh tempo 24 September 2023.
4. Dua bidang tanah darat seluas 120 m2 berikut bangunan rumah tinggal ber-IMB seluas 42 m2 yang terletak di Perumahan Taman Wisma Asri Blok D12, No. 51 dan 52 Jalan Delima Raya RT 001 RW 05 Kelurahan Teluk Pucung, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat. SHM No. 12704/Teluk Pucung tanggal 31 Juli 2017 atas nama Sudjarmiko dan SHM No. 12743/Teluk Pucung tanggal 31 Juli 2018 atas nama Sudjarmiko.

13. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

Credit Agreement No. 928/BKC/PK-KI/2019 dated August 30, 2019 as last amended by Approval for Changes in Credit Agreement (PPPK) No. (1) 928/BKM/PK-KI/2019 dated May 27, 2020, between Bank BNI and the Company ('PK BNI No. 928'), among other things, regulates the following matters:

Facility	
Maximum	
Period	
Interest	
Guarantee	

1. One plot of land with an area of 75 m2 including residential buildings and buildings with an IMB area of 215.5 m2 above which are located at Ruko Sentra Niaga Kalimalang, B2 No. 4 Jl. Jend. Ahmad Yani, Kel. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan Bekasi. SHGB No. 6332 a.n Sudjarmiko dated February 14, 2018 due on January 31, 2038.
2. One plot of land with an area of 75 m2 and a shop building with an IMB area of 215.5 m2 above it which is located in the Ruko Sentra Niaga Kalimalang, B2 No. 3 Jl. Jend. Ahmad Yani, Kel. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan Bekasi. SHGB No. 5900 a.n Kurnia Dewi December 26, 1997.
3. One plot of land with an area of 272 m2 along with a residential building with an IMB area of 343.25 m2 above it which is located at Housing Prima Harapan Regency Block D7 No. 31 RT 014 RW 09 Harapan Baru Village, North Bekasi District, Bekasi City, West Java Province. SHGB No. 1487 a.n Sudjarmiko dated February 7, 1997 due September 24, 2023.
4. Two plots of land covering an area of 120 m2 together with a residential building with an IMB area of 42 m2 located in Taman Wisma Asri Housing Block D12, No. 51 and 52 Jalan Delima Raya RT 001 RW 05 Teluk Pucung Village, North Bekasi District, Bekasi City, West Java Province. SHM No. 12704/Teluk Pucung dated July 31, 2017 in the name of Sudjarmiko and SHM No. 12743/Teluk Pucung dated July 31, 2018 on behalf of Sudjarmiko.

13. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

5. Rekap piutang usaha senilai Rp12.155.483.632 (dua belas miliar seratus lima puluh lima juta empat ratus delapan puluh tiga ribu enam ratus tiga puluh dua rupiah).
6. Persediaan berupa scaffolding & parts, plat kapal, plat hitam, swivel clamp & parts, dll sebesar Rp1.622.960.000 (satu milyar enam ratus dua puluh dua juta sembilan ratus enam puluh ribu Rupiah).

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

Berdasarkan perjanjian kredit No. 01/PK/MKKONS/JKT/24 tanggal 10 Oktober 2024, Asri Praya KSO mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda) dengan ketentuan sebagai berikut:

Fasilitas	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Credit</i>
Maksimum	Rp38.000.000.000
Jangka Waktu	8 bulan sejak tanggal perjanjian/ <i>8 months from the date of agreement</i>
Bunga	12,5% per tahun/year

Jaminan

1. Agunan pokok berupa sisa nilai kontrak bersih pada pekerjaan konstruksi pembangunan jembatan pulau kalimantan-pulau laut sesuai dengan surat perjanjian (kontrak) No. 602.1/370/BM.1718.CO/2024 tanggal 8 Juli 2024 dan addendum 1 kontrak No. 602.1/370/ADD.01/BM.1718.CO/2024 tanggal 5 Agustus 2024 dengan nilai proyek (setelah PPN dan PPh, termin uang muka 20%, termin progress dan termin pemeliharaan 5%) sebesar Rp174.589.868.075 diserahkan bersama-sama dengan akta cessie dilegalisasi oleh notaris.

13. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

5. Recap of account receivables of Rp12,155,483,632 (twelve billion one hundred fifty five million four hundred eighty three thousand six hundred thirty two rupiah).
6. Inventories in the form of scaffolding & parts, ship plates, black plates, swivel clamps & parts, etc. amounting to Rp1,622,960,000 (one billion six hundred twenty two million nine hundred and sixty thousand Rupiah).

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

Based on credit agreement No. 01/PK/MKKONS/JKT/24 dated October 10, 2024, Asri Praya KSO received credit facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda) with the following provisions:

Facility	Maximum
Period	Interest

Guarantee

1. The principal collateral in the form of the remaining net contract value for the construction work of the Kalimantan-Pulau Laut bridge in accordance with the letter of agreement (contract) No. 602.1/370/BM.1718.CO/2024 dated July 8, 2024 and addendum 1 to contract No. 602.1/370/ADD.01/BM.1718.CO/2024 dated August 5, 2024 with a project value (after VAT and PPh, 20% down payment term, progress term and 5% maintenance term) of Rp174,589,868,075 submitted together with the cession deed legalized by a notary.

13. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Lanjutan)

2. Agunan tambahan berupa:

- 1 bidang tanah perwatasa dan bangunan yang berdiri di atasnya sesuai berdasarkan sertifikat hak milik (SHM) No. 0303 tanggal 8 November 2021 dengan luas 7.471 m2 yang terletak di Desa Sarireja Kec. Jalancagak Kab. Subang Prov. Jawa Barat tercatat atas nama Kurnia Dewi, diikat dengan hak tanggungan dengan nominal pembebanan minimal sebesar 145% dari nilai likuidasi.
- 1 unit rough terrain crane dengan bukti kepemilikan berupa invoice No. 013/INV/PA-LS/X/2018 tanggal 10 Oktober 2018, diikat secara fidusia notarial dan didaftarkan pada lembaga fidusia dengan pembebanan minimal sebesar 100% dari nilai likuidasi.
- 1 unit crawler crane dengan bukti kepemilikan berupa invoice No. 016/INV/PA-LS/X/2019 tanggal 28 Oktober 2019, diikat secara fidusia notarial dan didaftarkan pada lembaga fidusia dengan pembebanan minimal sebesar 100% dari nilai likuidasi.
- 1 unit rotary drilling rig dengan bukti kepemilikan berupa invoice No. INV. IPM/SC210104-XR200E/20210625-6/TIF AqqAPM tanggal 25 Juni 2021, diikat secara fidusia notarial dan didaftarkan pada lembaga fidusia dengan pembebanan minimal sebesar 100% dari nilai likuidasi.
- 1 unit used rough dengan bukti kepemilikan berupa invoice No. 0052/INV/IX/19 tanggal 17 September 2019, diikat secara fidusia notarial dan didaftarkan pada lembaga fidusia dengan pembebanan minimal sebesar 100% dari nilai likuidasi.

Sehingga total agunan tambahan sebesar Rp11.462.898.000.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan:

1. Melakukan pinjaman pada bank lain untuk keperluan proyek pekerjaan pembangunan jembatan Pulau Kalimantan - Pulau Laut sesuai dengan surat perjanjian (kontrak) No. 602.1/370/BM.1718.CO/2024 tanggal 8 Juli 2024 beserta addendumnya dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

13. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Continued)

2. Additional collateral in the form of:

- 1 plot of private land and the building standing on it according to the certificate of ownership (SHM) No. 0303 dated November 8, 2021 with an area of 7,471 m2 located in Sarireja Village, Jalancagak District, Subang Regency, West Java Province, registered in the name of Kurnia Dewi, bound by a mortgage with a minimum nominal burden of 145% of the liquidation value.
- 1 unit of rough terrain crane with proof of ownership in the form of invoice No. 013/INV/PA-LS/X/2018 dated October 10, 2018, bound by notarial fiduciary and registered with a fiduciary institution with a minimum burden of 100% of the liquidation value.
- 1 crawler crane unit with proof of ownership in the form of invoice No. 016/INV/PA-LS/X/2019 dated October 28, 2019, bound by notarial fiduciary and registered with a fiduciary institution with a minimum burden of 100% of the liquidation value.
- 1 unit of rotary drilling rig with proof of ownership in the form of invoice No. INV. IPM/SC210104-XR200E/20210625-6/TIF AqqAPM dated June 25, 2021, bound by notarial fiduciary and registered with a fiduciary institution with a minimum burden of 100% of the liquidation value.
- 1 used rough unit with proof of ownership in the form of invoice No. 0052/INV/IX/19 dated September 17, 2019, bound by notarial fiduciary and registered with a fiduciary institution with a minimum burden of 100% of the liquidation value.

So the total additional collateral is Rp11,462,898,000.

Negative covenants:

1. Taking out a loan from another bank for the construction project of the Kalimantan Island - Laut Island bridge in accordance with the agreement letter (contract) No. 602.1/370/BM.1718.CO /2024 dated July 8, 2024 and its addendum from the South Kalimantan Provincial Government, Public Works and Spatial Planning Agency.

**PT ASRI KARYA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASRI KARYA LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Lanjutan)

2. Melakukan tindakan tercela yang dapat mengakibatkan berhubungan dengan pihak berwajib dan dalam hal litigasi (proses perkara melalui pengadilan) serta hal-hal yang mengakibatkan pailitnya usaha.
3. Menjual objek agunan yang mem-backup fasilitas kredit di Bank Kalsel sebelum kredit dinyatakan lunas tanpa pemberitahuan dan persetujuan tertulis dari Bank Kalsel.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan yang sudah dijaminkan ke Bank Kalsel kepada pihak lain.
5. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagai atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit debitur pada Bank Kalsel.
6. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari debitur sendiri.
7. Melakukan hal-hal lain yang bertentangan dengan ketentuan bank teknis yang berlaku pada Bank Kalsel.

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Rincian utang pembiayaan konsumen per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
PT Radana Bhaskara Finance	4,991,718,708	5,586,630,470
PT BFI Finance	4,216,589,265	5,187,896,174
PT Surya Artha Nusantara Finance	2,351,879,450	2,512,281,416
PT Mandiri Tunas Finance	400,235,000	509,390,000
PT Maybank Indonesia Finance	182,162,855	210,616,515
PT Astra Sedaya Finance	117,918,047	147,644,462
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(9,053,333,447)</u>	<u>(9,428,912,321)</u>
Jumlah utang pembiayaan konsumen jangka panjang	<u>3,207,169,879</u>	<u>4,725,546,716</u>

13. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Continued)

2. Carrying out reprehensible acts that could result in contact with the authorities and in litigation (court proceedings) as well as matters that could result in business bankruptcy.
3. Selling collateral objects that back up credit facilities at Bank Kalsel before the credit is declared paid off without notification and written approval from Bank Kalsel.
4. Binding oneself as a guarantor for debt or pledging company assets that have been pledged to Bank Kalsel to another party.
5. Transfer/hand over to another party, some or all of the rights and obligations arising in connection with the debtor's credit facilities at Bank Kalsel.
6. Submit a bankruptcy statement application to the Commercial Court to declare the debtor bankrupt.
7. Doing other things that are contrary to the technical banking provisions applicable at Bank Kalsel.

14. FINANCE LEASE PAYABLE

The details of consumer financing loan of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

PT Radana Bhaskara Finance
PT BFI Finance
PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Mandiri Tunas Finance
PT Maybank Indonesia Finance
PT Astra Sedaya Finance
Less current maturities
Total consumer financing loan long term

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

14. FINANCE LEASE PAYABLE (Continued)

PT BFI Finance Indonesia Tbk

PT BFI Finance Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Sewa Pembiayaan (Finance Lease Agreement) No. 6032300642 dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk tanggal 19 Juni 2024, perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Finance Lease Agreement No. 6032300642 with PT BFI Finance Indonesia Tbk dated June 19, 2024, the company obtained a credit facility with the following details:

Barang	Sumitomo Crawler Crane	Machinery
Jangka Waktu	36 bulan/ months	Period
Utang pokok	Rp3.801.100.000	Principle
Suku bunga	16,0%	Interest rate
Angsuran	Rp 131.877.500	Installments

Berdasarkan Perjanjian Sewa Pembiayaan (Finance Lease Agreement) No. 6032300548 dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk tanggal 31 Oktober 2023, perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Finance Lease Agreement No. 6032300548 with PT BFI Finance Indonesia Tbk dated October 31, 2023, the company obtained a credit facility with the following details:

Barang	Sumitomo Crawler Crane	Machinery
Jangka Waktu	36 bulan/ months	Period
Utang pokok	Rp3.982.100.000	Principle
Suku bunga	16,0%	Interest rate
Angsuran	Rp138.157.000	Installments

Berdasarkan Surat Persetujuan Kredit dengan PT BFI Finance Indonesia tanggal 29 Mei 2024 perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Credit Approval Letter with PT BFI Finance Indonesia dated May 29, 2024, the company obtained credit facilities with the following details:

Jenis fasilitas	Investasi/ Investments	Type of facility
Jangka Waktu	60 bulan/ months	Period
Utang pokok	Rp1.600.000.000	Principle
Suku bunga	20% efektif / 11,7929% flat/ 20% effective / 11,7929% flat	Interest rate
Angsuran	Rp42.390.500	Installments
Jaminan	Bangunan di Jl. A. Yani Blok B2 No. 5, kota Bekasi, dengan sertifikat No. 06451/ Building on Jl. A. Yani Block B2 No. 5, Bekasi city, with certificate No. 06451.	Guarantee

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

14. FINANCE LEASE PAYABLE (Continued)

PT Astra Sedaya Finance

PT Astra Sedaya Finance

Berdasarkan Perjanjian Kredit dengan PT Astra Sedaya Finance No. 16100103005640939 tanggal 13 Februari 2024 perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Credit Agreement with PT Astra Sedaya Finance No. 16100103005640939 dated February 13, 2024, the company obtained a credit facility with the following details:

Barang	Toyota Kijang Innova	Machinery
Jangka Waktu	36 bulan/ months	Period
Utang pokok	Rp341.520.000	Principle
Ujrah	Rp70.852.188	Ujrah
Biaya asuransi	Rp26.467.812	Insurance
Total kewajiban	Rp438.840.000	Total loan
Angsuran	Rp12.190.000	Installments

PT Mandiri Tunas Finance

PT Mandiri Tunas Finance

Berdasarkan Perjanjian Kredit dengan PT Mandiri Tunas Finance No. 9132400268 tanggal 8 Maret 2024 perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Credit Agreement with PT Mandiri Tunas Finance No. 9132400268 dated March 8, 2024, the company obtained credit facilities with the following details:

Barang	Toyota Alphard	Machinery
Jangka Waktu	36 bulan/ months	Period
Utang pokok	Rp1.114.260.000	Principle
Suku bunga	5,23% efektif / 2,6% flat/ 5,23% effective / 2,6% flat	Interest rate
Angsuran	Rp36.385.000	Installments

PT Rhadana Bhaskara Finance Tbk

PT Rhadana Bhaskara Finance Tbk

Perjanjian Sewa Pembiayaan (Leaseback Agreement) No. 028/CRM/SKPP/X/2024, antara PT Radana Bhaskara Finance Tbk, antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

Finance Lease Agreement No. 028/CRM/SKPP /X/2024, between PT Radana Bhaskara Finance Tbk, among other things, regulates the following matters:

Barang	Tug Boat dan Barge	Machinery
Pembiayaan	Rp4.000.000.000	Price
Jangka Waktu	24 bulan/ months	Period
Bunga	16%	Interest

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

14. FINANCE LEASE PAYABLE (Continued)

PT Maybank Indonesia Finance

PT Maybank Indonesia Finance

Perjanjian Sewa Pembiayaan (Finance Lease Agreement) No. 51801241910, antara PT Maybank Indonesia Finance Tbk, antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

Finance Lease Agreement No. 51801241910, between PT Maybank Indonesia Finance Tbk, among other things, regulates the following matters:

Barang Pembiayaan	Honda HRV 1.5 E CVT	Machinery
Jangka Waktu	Rp385.740.000	Price
Bunga	36 bulan/ months	Period
	7,34%	Interest

PT Surya Artha Nusantara Finance

PT Surya Artha Nusantara Finance

Perjanjian Sewa Pembiayaan (Finance Lease Agreement) No. 2082400152-1, antara PT Surya Artha Nusantara Finance, antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

Finance Lease Agreement No. 2082400152-1, between PT Surya Artha Nusantara Finance, among other things, regulates the following matters:

Barang Pembiayaan	Truck HINO FM 280 JM	Machinery
Jangka Waktu	Rp.3.010.872.000	Price
Bunga	48 bulan/ months	Period
	15%	Interest

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Grup telah menyelenggarakan program pesangon berdasarkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021.

The Group provides employee benefits programs based on Republic of Indonesia Government Regulation No. 35 of 2021.

Grup telah menunjuk Kantor Konsultan Aktuaria Muh Imam Basuki dan Rekan untuk melakukan perhitungan beban imbalan kerja tahun 2025 dalam laporannya No. 121/PSA-MIB/LA/III/2026, 122/PSA-MIB/LA/III/2026 dan 123/PSA-MIB/LA/III/2026 pada tanggal 10 Maret 2026 dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan perhitungan penyisihan imbalan pasca kerja tahun 2024 dilakukan oleh Dr. H. M. Imam Basuki, S.Si, M.Sc, FSAI, AAII, Aktuaris Independent dalam laporannya No. 205/PSA-MIB/LA/III/2025, 206/PSA-MIB/LA/III/2025 dan 207/PSA-MIB/LA/III/2025 pada tanggal 17 Maret 2025 dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The Group has appointed the Actuarial Consulting Firm of Muh Imam Basuki dan Rekan to calculate the employee benefits expense for the year 2025 as stated in their reports No. 121/PSA-MIB/LA/III/2026, 122/PSA-MIB/LA/III/2026, and 123/PSA-MIB/LA/III/2026, dated March 10, 2026, using the projected unit credit method and for the 2024 post-employment benefits provision was performed by Dr. H. M. Imam Basuki, S.Si, M.Sc, FSAI, AAII, an independent actuary, in his reports No. 205/PSA-MIB/LA/III/2025, 206/PSA-MIB/LA/III/2025, and 207/PSA-MIB/LA/III/2025, dated March 17, 2025, also using the projected unit credit method.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Jumlah karyawan	18	18	Number of employees
Jumlah upah per bulan	195.844.354	195.844.354	Total monthly salary
Rata-rata usia karyawan	43,40	43,40	Average employee age
Rata-rata masa kerja lalu	7,98	7,98	Average past employees service period
Rata-rata masa kerja yang akan datang	12,60	12,60	Average future employees service period

Liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Employee benefit liabilities which is presented in the statement of financial position was as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	1.633.117.909	1.463.293.230	Beginning balance
Beban (pendapatan) imbalan pasti			Fixed benefit expense (income)
Jumlah yang diakui di laba rugi	-	302.847.570	Total recognized on profit or loss
Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lain	-	(133.022.891)	Total Recognized on Other comprehensive income
Saldo akhir	1.633.117.909	1.633.117.909	Ending balance

Beban imbalan kerja yang diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employee benefit expenses which was presented in as part of cost of sales in statements of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Beban jasa kini	-	198.648.643	Current service cost
Beban bunga	-	104.198.927	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Jumlah	-	302.847.570	Total

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Remeasurement in defined benefit obligation which is recognized as other comprehensive income was as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	649.567.062	782.589.953	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	(133.022.891)	Actuarial gain (loss)
Saldo akhir	649.567.062	649.567.062	Ending balance

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Keuntungan aktuarial ini disebabkan oleh kontribusi normal / biaya jasa kini yang diukur berdasarkan nilai sekarang dari semua manfaat yang diakui pada tahun berjalan (tanggal valuasi), sesuai dengan masa kerja dan gaji terakhir yang diproyeksikan dibandingkan dengan nilai imbalan kerja tahun sebelumnya.

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)

This actuarial gain is caused by the normal contribution / current service costs measured based on the present value of all benefits recognized in the current year (valuation date), according to the period of service and the final salary projected compared to the value of the previous year's employee benefits.

16. PERPAJAKAN

Rincian perpajakan per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION

The details of taxation of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

a. Pajak dibayar di muka

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Perusahaan		
Pajak pertambahan nilai (PPN)	-	2.807.877.383
PPh Pasal 21	-	-
Sub jumlah	-	2.807.877.383
Entitas anak		
Pajak pertambahan nilai (PPN)	236.930.534	236.930.534
PPh Pasal 23	69.925.972	69.925.972
Sub jumlah	306.856.506	306.856.506
Jumlah	306.856.506	3.114.733.889

The Company
Value added tax (VAT)
Income tax article 21
Sub total

Subsidiaries
Value added tax (VAT)
Income tax article 23
Sub total

Total

b. Utang pajak

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Perusahaan		
Pajak pertambahan nilai (PPN)	2.596.674.506	3.401.076.073
PPh Pasal 4 ayat 2	165.873.729	330.720
PPh Pasal 21	55.425.988	220.869.310
PPh Pasal 23	1.811.430	5.070.001
Sub jumlah	2.819.785.653	3.627.346.104
Entitas anak		
Pajak pertambahan nilai (PPN)	28.026.964	828.771.251
PPh Pasal 4 (2)	-	450.000
PPh Pasal 21	20.694.481	2.039.582
PPh Pasal 23	420.000	100.080
Sub jumlah	49.141.445	831.360.913
Jumlah	2.868.927.098	4.458.707.017

The Company
Value added tax (VAT)
Income Tax article 4 Paragraph 2
Income tax article 21
Income tax article 23
Sub total

Subsidiaries
Value added tax (VAT)
Income Tax article 4 (2)
Income tax article 21
Income tax article 23
Sub total

Total

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
Pajak final	217.071.863	1.573.030.616	Value-Added Tax
Pajak kini		-	Income tax:
Pajak tangguhan		-	Value-Added Tax
Jumlah	<u>217.071.863</u>	<u>1.573.030.616</u>	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak final dan penghasilan yang dikenakan pajak final menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between final tax expense and income subject to final tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
Pendapatan yang menjadi objek pajak final	10.080.267.957	72.849.561.995	Income that is subject to final tax
Pajak final	217.071.863	1.573.030.616	Final tax

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat sengketa atau permasalahan perpajakan yang memiliki dampak terhadap laporan keuangan.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025 there were no tax disputes or issues that have an impact on the financial statements.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	1 Januari 2026/ January 1, 2026	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Maret 2026/ March 31, 2026	
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Liabilitas imbalan kerja nilai piutang usaha	-	-	-	-	Employee benefits liabilities
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total deferred tax
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Penyisihan penurunan nilai piutang	166.917.866	(166.917.866)	-	-	Allowance for impairment losses
Liabilitas imbalan kerja nilai piutang usaha	317.288.342	(86.909.055)	(230.379.287)	-	Employee benefits liabilities
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>484.206.208</u>	<u>(253.826.921)</u>	<u>(230.379.287)</u>	<u>-</u>	Total deferred tax

Grup tidak menghitung pajak tangguhan karena sebagian besar pendapatan yang diperoleh dari grup adalah pendapatan yang bersifat final.

The Group does not calculate deferred tax because most of the income earned by the Group is final income.

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan

Sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia, Grup yang berkedudukan di Indonesia menghitung, menyetorkan dan melaporkan kewajiban perpajakannya sebagai suatu badan hukum berdasarkan sistem self assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Posisi pajak Grup mungkin dapat dilakukan pemeriksaan oleh fiskus. Namun manajemen akan berusaha mempertahankan posisi pajak grup yang diyakini secara teknis dan telah sesuai dengan ketentuan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen yakin bahwa akrual atas liabilitas pajak telah memadai untuk semua tahun pajak berdasarkan evaluasi atas berbagai faktor, termasuk interpretasi atas ketentuan perpajakan berlaku serta pengalaman sebelumnya. Penilaian didasarkan pada estimasi, asumsi dan dapat melibatkan keputusan atas kejadian mendatang. Informasi baru yang tersedia dapat menyebabkan perubahan keputusan oleh manajemen atas kecukupan dari liabilitas pajak. Perubahan atas liabilitas pajak tersebut dapat mempengaruhi beban pajak pada periode di mana keputusan itu dibuat.

16. TAXATION (Continued)

d. Income tax expenses

In accordance with taxation provisions in Indonesia, Groups domiciled in Indonesia calculate, deposit and report their tax obligations as a legal entity based on the self-assessment system. The tax authorities can determine or change these taxes within a certain period of time in accordance with applicable tax regulations.

The Groups tax position may be subject to audit by the tax authorities. However, management will try to maintain the groups tax position which is technically believed to be in accordance with tax provisions. Therefore, management believes that the accrual of tax liabilities is adequate for all tax years based on an evaluation of various factors, including interpretations of applicable tax provisions and previous experience. Assessments are based on estimates, assumptions and may involve decisions on future events. New information that is available may cause changes in management's decision on the adequacy of tax liabilities. Changes in tax liabilities may affect the tax expense in the period in which the decision is made.

17. MODAL SAHAM, SALDO LABA DAN KEPENTINGAN NON PENGENDALI

a. Modal Saham

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL, RETAINED EARNINGS AND NON-CONTROLLING INTEREST

a. Share Capital

The composition of shareholders as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

31 Maret 2026/ March 31, 2026			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal / Total Capital
PT Wahana Konstruksi Mandiri	3,920,000,000	62.72%	196,000,000,000
Sulistiono	295,000,000	4.72%	14,750,000,000
Subandi	5,000,000	0.08%	250,000,000
Masyarakat/ Public	2,030,000,000	32.48%	101,500,000,000
Jumlah/ Total	6,250,000,000	100.00%	312,500,000,000

**17. MODAL SAHAM, SALDO LABA DAN
KEPENTINGAN NON PENGENDALI (Lanjutan)**

a. Modal Saham (Lanjutan)

31 Desember 2025/ December 31, 2025			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal / Total Capital
Sudjatmiko	4.345.000.000	69,52%	217.250.000.000
Sulistiono	325.000.000	5,20%	16.250.000.000
Subandi	5.000.000	0,08%	250.000.000
Masyarakat/ Public	1.575.000.000	25,20%	78.750.000.000
Jumlah/ Total	6.250.000.000	100,00%	312.500.000.000

Berdasarkan akta notaris No.114 tanggal 26 Maret 2024 dari notaris Dr. Sugih Haryati, S.H.,M.Kn, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan seiring dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dari Rp250.000.000.000 menjadi Rp312.500.000.000.

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham PT Asri Karya Lestari Tbk tanggal 7 September 2023 No. 25 yang dibuat dihadapan notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Selatan, menyatakan perubahan anggaran dasar sebagai berikut:

- Sebesar Rp400.000.000 merupakan setoran awal berdasarkan akta pendirian PT Asri Karya Lestari Tbk tanggal 20 Desember 2008 No. 5, dibuat dihadapan Syanti Hardiyanti Sarjana Hukum. Notaris di Kota Bekasi, yang telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusan tertanggal 19 Januari 2009 No. AHU-03939.AH.01.01 tahun 2009.
- Sebesar Rp4.600.000.000 merupakan tambahan setoran modal berdasarkan kata pernyataan keputusan rapat PT Asri Karya Lestari Tbk No. 9 tanggal 18 Oktober 2013 dibuat dihadapan Syafi'i, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Bekasi, berkedudukan di Tambun, yang telah mendapatkan persetujuan menkumham berdasarkan keputusan tertanggal 12 Desember 2013 No. AHU-0119291.AH.01.09 tahun 2013.

**17. SHARE CAPITAL, RETAINED EARNINGS AND
NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)**

a. Share Capital (Continued)

Based on notarial deed No.114 dated March 26, 2024 from notary Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, the shareholders approved an increase in the Company's issued and paid-up capital in line with the Company's Initial Public Offering of Shares from Rp250,000,000,000 to Rp312,500,000,000.

Based on the statement of decision of the shareholders of PT Asri Karya Lestari Tbk dated September 7, 2023 No. 25 made before a notary Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, notary in South Jakarta, stated:

- In the amount of Rp400,000,000 is the initial deposit based on the deed of establishment of PT Asri Karya Lestari Tbk dated December 20, 2008 No. 5, made in the presence of Syanti Hardiyanti, Bachelor of Laws, Notary in Bekasi City, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decision dated January 19, 2009 No. AHU-03939.AH.01.01 of 2009.
- In the amount of Rp4,600,000,000 is an additional capital contribution based on the statement of PT Asri Karya Lestari Tbk meeting decision No. 9 dated October 18, 2013 made in the presence of Syafi'i, Bachelor of Laws, Notary in Bekasi Regency, domiciled in Tambun, who has received approval menkumham based on decision dated December 12, 2013 No. AHU-0119291.AH.01.09 year 2013.

**17. MODAL SAHAM, SALDO LABA DAN
KEPENTINGAN NON PENGENDALI (Lanjutan)**

a. Modal Saham (Lanjutan)

- Sebesar Rp245.000.000.000 merupakan tambahan setoran modal berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat PT Asri Karya Lestari No.43 tanggal 12 Desember 2022 dibuat di hadapan Sugih Haryati, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, berkedudukan di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusan tertanggal 12 Desember 2022 No. AHU-0089958. AH.01.02 tahun 2022, Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tertanggal 12 Desember 2022 No. AHU-AH.01.03-0324737 dan surat penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan tertanggal 12 Desember 2022 No. AHU-AH.01.09.0085712.

Berdasarkan Akta notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn di Jakarta Selatan tentang Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham PT Asri Karya Lestari Tbk tanggal 21 Maret 2023 nomor 92 yang telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0043844 yang diterbitkan pada tanggal 21 Maret 2023 memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Asri Karya Lestari Tbk
- Menyetujui untuk melakukan perubahan nilai nominal saham semula Rp1.000.000 (satu juta rupiah) menjadi sebesar Rp50 (lima puluh rupiah) per lembar saham dengan modal saham sebanyak 5.000.000.000 (lima milyar) lembar saham.

**17. SHARE CAPITAL, RETAINED EARNINGS AND
NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)**

a. Share Capital (Continued)

- In the amount of Rp245,000,000,000, - is an additional capital deposit based on the deed of statement of meeting resolutions of PT Asri Karya Lestari No. 43 dated December 12, 2022 made before Sugih Haryati, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in the province of the Special Capital Region of Jakarta, domiciled in South Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the decision dated December 12, 2022 No. AHU- 0089958.AH.01.02 year 2022, Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Company's Articles of Association dated December 12, 2022 No. AHU-AH.01.03-0324737 and letter of acceptance of notification of changes to company data dated December 12, 2022 No. AHU-AH.01.09. 0085712.

Based on the Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn in South Jakarta regarding the Statement of Decision of the Shareholders of PT Asri Karya Lestari Tbk dated March 21, 2023 No. 92 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0043844 which issued on March 21, 2023 decided the following matters:

- Approved the change of the Company's status from a private company to a public company and approved the change of the Company's name to PT Asri Karya Lestari Tbk
- Approved to change the nominal value of the shares from Rp1,000,000 (one million rupiah) to Rp50 (fifty rupiah) per share with a share capital of 5,000,000,000 (five billion) shares.

**PT ASRI KARYA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASRI KARYA LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. MODAL SAHAM, SALDO LABA DAN
KEPENTINGAN NON PENGENDALI (Lanjutan)**

a. Modal Saham (Lanjutan)

Berdasarkan akta notaris No. 43 tanggal 12 Desember 2022 dari notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, para pemegang saham memutuskan bahwa merubah nilai nominal saham menjadi Rp1.000.000 (satu juta rupiah), menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp1.000.000.000.000 terbagi atas 1.000.000 lembar saham dan modal disetor semula Rp5.000.000.000 menjadi sebesar Rp250.000.000.000 terbagi atas 250.000 lembar saham, menyetujui masuknya saham baru kedalam Perseroan yaitu yang dimiliki oleh PT Berjaya Capital Investama.

Berdasarkan akta notaris No. 24 tanggal 29 November 2022 dari notaris Irmik, S.H., M.Kn, para pemegang saham memutuskan bahwa mendiang tuan Romeo M.J Sumendap pemilik dari 1.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 (seratus ribu) atau sebesar Rp100.000.000 (seratus juta rupiah) dalam perseroan telah meninggal dunia dan ahli waris tuan Romeo M.J Sumendap telah menjual sahamnya kepada tuan Sudjatmiko.

Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum sebanyak 1.250.000.000 (satu milyar dua ratus lima puluh juta) saham baru yang mewakili sebanyak 20% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

b. Saldo Laba

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Dicadangkan		
Saldo awal	50,000,000,000	50,000,000,000
Penambahan cadangan		-
Saldo akhir	<u>50,000,000,000</u>	<u>50,000,000,000</u>
Belum dicadangkan		
Saldo awal	(44,466,449,451)	68,080,372,669
Cadangan umum		
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak		-
Laba (rugi) bersih tahun/periode berjalan	<u>(5,062,173,498)</u>	<u>(112,546,822,120)</u>
Saldo akhir	<u>(49,528,622,949)</u>	<u>(44,466,449,451)</u>
Jumlah saldo laba	<u>471,377,051</u>	<u>5,533,550,549</u>

**17. SHARE CAPITAL, RETAINED EARNINGS AND
NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)**

a. Share Capital (Continued)

Based on notarial deed No. 43 dated December 12, 2022 from notary Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, the shareholders decided to change the nominal value of the shares to Rp1,000,000 (one million rupiah), agreed to increase the Company's authorized capital from Rp10,000,000,000 to Rp1,000,000,000,000 divided into 1,000,000 shares and paid-up capital originally Rp5,000,000,000 to Rp250,000,000,000 divided into 250,000 shares, approved the entry of new shares into the Company, namely those that owned by PT Berjaya Capital Investama.

Based on notarial deed No. 24 dated November 29, 2022 from notary Irmik, S.H., M.Kn, the shareholders decided that the late Mr. Romeo M.J Sumendap owned 1,000 shares with a nominal value of Rp100,000 (one hundred thousand) or Rp100,000,000 (one hundred million rupiah) in the company has passed away and the heirs of Mr. Romeo M.J Sumendap have sold their shares to Mr. Sudjatmiko.

Issuance of shares in the company's portfolio to be offered to the public through a Public Offering of 1,250,000,000 (one billion two hundred and fifty million) new shares representing 20% of the entire issued and paid-up capital of the Company.

b. Retained Earnings

Appropriated
Beginning balance
Addition on reserved fund
Ending balance
Unappropriated
Beginning balance
General appropriated
Differences arising from changes in equity of subsidiaries
Net profit (loss) for the year/period
Ending balance
Total retained earnings

**PT ASRI KARYA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASRI KARYA LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. MODAL SAHAM, SALDO LABA DAN
KEPENTINGAN NON PENGENDALI (Lanjutan)**

b. Saldo Laba (Lanjutan)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham tahunan PT Asri Karya Lestari, Tbk, tanggal 26 Juni 2023, para pemegang saham, menyetujui penggunaan laba ditahan perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp81.972.962.028 (delapan puluh satu milyar sembilan ratus tujuh puluh dua juta sembilan ratus enam puluh dua ribu dua puluh delapan), sebagai berikut:

- sebesar Rp49.000.000.000 (empat puluh sembilan milyar rupiah) disisihkan sebagai cadangan wajib Perseroan, sehingga selanjutnya total cadangan wajib Perseroan menjadi Rp50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah); dan
- sisanya sebesar Rp32.972.962.028 (tiga puluh dua milyar sembilan ratus tujuh puluh dua juta sembilan ratus enam puluh dua ribu dua puluh delapan rupiah) tetap dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

c. Kepentingan Non Pengendali

Rincian kepentingan non pengendali per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal		
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	6.620.611	48.055.915
PT Bumi Prima Konstruksi	(7.584.813)	(21.251.923)
PT Manyar Perkasa Mandiri	70.033	(20.183.381)
Saldo akhir	<u>(894.169)</u>	<u>6.620.611</u>

**17. SHARE CAPITAL, RETAINED EARNINGS AND
NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)**

b. Retained Earnings (Continued)

Based on the resolution of the shareholders in lieu of the annual general meeting of shareholders of PT Asri Karya Lestari, Tbk, dated June 26, 2023, the shareholders approved the use of the company's retained earnings for the financial year ending December 31, 2022 in the amount of Rp81,972,962,028 (eighty one billion nine hundred seventy two million nine hundred sixty two thousand twenty eight), as follows:

- Rp49,000,000,000 (forty nine billion rupiah) is set aside as the Company's mandatory reserves, so that subsequently the Company's total mandatory reserves become Rp50,000,000,000 (fifty billion rupiahs); and
- the remaining Rp32,972,962,028 (thirty two billion nine hundred seventy two million nine hundred sixty two thousand twenty eight rupiah) will still be recorded as the Company's retained earnings

c. Non-Controlling Interest

The details of non-controlling interest of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Beginning balance
Differences arising from changes in equity of subsidiaries
PT Bumi Prima Konstruksi
PT Manyar Perkasa Mandiri
Ending balance

**PT ASRI KARYA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASRI KARYA LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN

Rincian pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Jasa konstruksi	18,197,517,957	72,849,561,995	Construction service
Sewa	1,546,175,508	3,838,265,400	Rent
Jumlah pendapatan	<u>19,743,693,465</u>	<u>76,687,827,395</u>	Total revenue

Rincian pendapatan dengan jumlah melebihi 10% dari jumlah pendapatan, sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
PT Wahana Konstruksi Mandiri	8.662.762.531	-	PT Wahana Konstruksi Mandiri
Dinas PUTR Sulawesi Selatan	-	44.310.271.392	Dinas PUTR Sulawesi Selatan
PT Idotaisei Indah Developmen	-	4.649.837.526	PT Idotaisei Indah Developmen
Jumlah	<u>8.662.762.531</u>	<u>48.960.108.918</u>	Total

Seluruh pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 berasal dari pihak ketiga.

The details of revenue for the year ended March 31, 2026 and 2025 are as follows:

Details of income with an amount exceeding 10% of total revenue, as follows:

All revenue for the years ended March 31, 2026 and 2025 were obtained from third parties.

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Material	7,774,452,078	30,864,666,415	Material
Upah dan operasional	1,764,904,559	25,521,654,959	Salary and operational
Beban penyusutan	7,281,902,498	6,900,350,352	Depreciation expenses
Mobilisasi	97,069,826	1,506,362,246	Mobilization
Perawatan peralatan proyek	630,779,872	215,392,454	Maintenance project equipment
Sewa alat dan kendaraan	104,794,364	6,492,550,542	Equipment and vehicle rent
Asuransi	66,649,000	-	Insurance
Jumlah	<u>17,720,552,196</u>	<u>71,500,976,968</u>	Total

Rincian pembelian dengan jumlah melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan, sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
PT Waagner Biro Indonesia	-	8.691.977.754	PT Waagner Biro Indonesia
PT Jaya Trade Indonesia	3.943.209.287	-	PT Jaya Trade Indonesia
Jumlah	<u>3.943.209.287</u>	<u>8.691.977.754</u>	Total

The details of cost of sales for the year ended March 31, 2026 and 2025 are as follows:

Details of purchase with an amount exceeding 10% of total cost of sales, as follows:

**PT ASRI KARYA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASRI KARYA LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Gaji dan kesejahteraan	2.321.346.124	6.576.694.262
Penyusutan	2.403.719.279	2.252.824.293
Lisensi dan perizinan	151.675.330	706.664.222
Biaya perawatan	25.647.482	424.944.916
Transportasi	32.909.941	4.732.328
Utilitas	431.560.306	522.407.926
Operasional lainnya	316.909.893	5.928.355
Air dan listrik	24.227.509	5.610.081
Lainnya	283.094.073	848.993.639
Jumlah	<u>5.991.089.938</u>	<u>11.348.800.022</u>

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses for the year ended March 31, 2026 and 2025 are as follows:

Salary and employee allowances
Depreciation
Licence and legality
Maintenance
Transportation
Utility
Other operation
Water and electricity
Other
Total

21. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Beban bunga	<u>871,034,816</u>	<u>1,526,814,117</u>

21. FINANCIAL EXPENSES

The details of financial expenses for year ended March 31, 2026 and 2025 are as follows:

Interest expense

22. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Pendapatan Lain-lain		
Bunga bank	6.759.304	68.944.907
Lain-lain	-	182.654.724
Jumlah pendapatan lain-lain	<u>6.759.304</u>	<u>251.599.631</u>
Beban Lain-lain		
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang		
Imbalan kerja		
Administrasi bank	(20.392.236)	(92.819.102)
Jumlah beban lain-lain	<u>(20.392.236)</u>	<u>(92.819.102)</u>
Bersih	<u>(13.632.932)</u>	<u>158.780.529</u>

22. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other income (expenses) for year ended March 31, 2026 and 2025 are as follows

Interest Income
Bank interest
Bank interest
Total other revenue
Other Expense
Allowance for impairment
Employee benefits
Bank administrative expense
Total other expenses

Net

23. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah saat suatu instrument keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi nilai wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuiditas yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	5.601.562.125	8.030.524.930
Piutang usaha	18.878.361.187	14.700.491.705
Piutang retensi	307.601.078	363.745.705
Tagihan bruto pemberi kerja	9.258.036.423	9.244.359.349
Jumlah Aset Keuangan	34.045.560.813	32.339.121.689
Liabilitas Keuangan		
Utang bank	10.340.706.698	15.253.236.313
Utang usaha	6.966.752.948	15.524.194.631
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		10.257.512.321
Jumlah Liabilitas Keuangan	17.307.459.646	41.034.943.265

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Nilai tercatat kas dan bank, piutang usaha, utang usaha, dan beban yang masih harus dibayar, mendekati nilai wajarnya karena transaksi bersifat jangka pendek.
- Manajemen tidak dapat mengestimasi arus kas masa depan dari piutang lain-lain dari pihak berelasi, utang lain-lain kepada pihak berelasi, dan aset takberwujud karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, sehingga diukur berdasarkan biaya perolehannya.
- Nilai tercatat dari utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan utang bank mendekati nilai tercatat karena suku bunga yang dikenakan atas utang pembiayaan konsumen dan utang bank tersebut sudah mencerminkan tingkat bunga pasar.

23. FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value is a financial instrument which could be exchanged between those who understand and desire to make fair transaction, and not is the value of sales due to financial difficulty or liquidity forced. The fair values is based on quoted prices or discounted cash flow model.

Below are The Groups carrying value and estimated fair values of those financial assets and liabilities:

Financial assets
Cash and equivalent
Trade receivables
Retention receivables
Gross amount from customers
Total Financial Assets
Financial Liabilities
Bank loans
Trade payable
Part due within one year
Total Financial Liabilities

The methods and assumptions below are used to estimate fair value for each class of financial instruments:

- *The carrying values of cash and banks, account receivables, account payables, and accrued expenses are approximate their fair values due to short-term nature of transaction.*
- *Management cannot estimate the future cash flows from other receivables from related parties, other payables to related parties, and intangible assets because it cannot be realibly measured and consequently, these are measured at cost.*
- *The carrying amount of finance lease payables, consumer financing payables and bank loan are approaching the carrying value as the interest rate charged on the consumer financing and bank loan had an interest rate reflecting the market.*

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko bahan baku dan pemasok, risiko ketergantungan terhadap pelanggan berulang, risiko hambatan atau gangguan produksi, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga komoditas.

Dewan Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Manajemen risiko

a. Risiko bahan baku dan pemasok

Dalam hal ini terdapat risiko dari pemasok atas ketersediaan bahan baku, konsistensi kualitas, fluktuasi harga, serta ketepatan waktu dalam pemenuhan pesanan (lead time) dari Grup. Apabila terjadi hambatan pada perolehan bahan baku baik dalam hal kuantitas, kualitas, serta harga, maka akan berpengaruh pada proses produksi Grup, sehingga akan berimbas pada kinerja operasional dan pendapatan Grup.

b. Risiko ketergantungan terhadap pelanggan berulang

Kegiatan usaha Grup sangat tergantung pada kegiatan usaha yang dilakukan oleh pelanggan. Kegiatan usaha Grup ditopang oleh agen dari merk luar negeri dimana beberapa diantaranya menjadi pelanggan berulang (repetitive customer) yang memakai jasa Grup dalam jangka waktu yang cukup lama sesuai dengan pemesanan yang diberikan kepada Grup.

c. Risiko hambatan atau gangguan pembangunan

Grup memiliki proses produksi terintegrasi dan berkelanjutan dimana satu proses harus selesai terlebih dahulu sebelum proses selanjutnya bisa dilaksanakan. Dalam hal terjadi gangguan, permasalahan teknis, atau kerusakan mesin atau gangguan listrik, maka akan menghambat proses produksi, sehingga hal tersebut dapat berpengaruh pada kegiatan operasional Grup.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from The Group's financial instruments are raw materials and suppliers risk, dependence on repeat customers risk, production barriers or disruptions risk, Interest rate risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk.

The Board of directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Risk management

a. Raw materials and suppliers risk

In this case there are risks from suppliers for the availability of raw materials, quality consistency, price fluctuations, and timeliness in the lead time of the Group. If there are obstacles to the acquisition of raw materials both in terms of quantity, quality, and price, it will affect the Group production process, so that it will affect the Group operational performance and revenue.

b. Dependence on repeat customers risk

The Group business activities are highly dependent on the business activities carried out by the customer. The Groups business activities are supported by agents from foreign brands where some of them become repetitive customers who use the Groups services for a considerable period of time according to the orders given to the Groups.

c. Risk of development obstacles or disruptions

The Group has an integrated and sustainable production process where one process must be completed before the next process can be carried out. In the event of a disturbance, technical problems, or engine damage or electrical disruption, it will hamper the production process, so that this can affect the Groups operational activities.

**24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

d. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari bunga simpanan dalam bentuk bunga bank ataupun giro. Pendapatan pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

e. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito atau simpanan di bank.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar Bank atas penempatan deposito. Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank yang memiliki reputasi yang baik. Grup relatif tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

f. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan bank, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya

g. Risiko harga komoditas

Grup menghadapi risiko harga komoditas terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku seperti galvanis. Bahan baku galvanis merupakan bahan baku untuk material bangunan. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran dipasar.

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

d. Interest rate risk

The Groups interest rate risk mainly arises from interest from bank deposit. Income at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

e. Credit risk

The Groups is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits placed in banks.

To mitigate the default risk of banks on The Groups deposits. The Groups has policies to place its deposits only in banks with good reputation. The Groups does not have a relative risk of significant concentrations of credit.

f. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that The Groups will have difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Groups manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and banks, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Groups regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

g. Commodity price risk

The Groups faces commodity price risk mainly in connection with the purchase of raw materials such as galvanized. Galvanized raw material is a raw material for building materials. The price of raw materials is directly affected by fluctuations in commodity prices and the level of demand and supply in the market.

**24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

g. Risiko harga komoditas (Lanjutan)

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga material bangunan adalah dengan menjaga tingkat persediaan material bangunan untuk menjamin kelanjutan produksi serta melakukan kontrak pembelian material bangunan guna meminimalkan dampak dari fluktuasi harga komoditas.

Grup menetapkan sejumlah modal sesuai dengan proporsi terhadap risiko. Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal.

Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham, penerbitan saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi utang. Konsisten dengan Grup lain dalam industri. Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan.

Utang neto dihitung: total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan bank. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (misalnya modal saham, saldo laba, dan cadangan revaluasi) selain jumlah akumulasi dalam ekuitas terkait dengan lindung nilai arus kas, dan termasuk beberapa bentuk utang subordinasi.

Grup tidak memiliki liabilitas lain terkait dengan permodalan. Grup bukan merupakan entitas yang dipersyaratkan atau diwajibkan oleh pemerintah untuk memenuhi ketentuan permodalan.

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

g. Commodity price risk (Continued)

The Group's policy to minimize risks arising from fluctuations in building material prices is to maintain building material inventory levels to ensure continued production and enter into building material purchase contracts to minimize the impact of commodity price fluctuations.

The Groups sets the amount of capital in proportion to risk. The Groups manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. To maintain or adjust the capital structure.

The Groups may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return of capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt. Consistent with other entities in the industry. The Groups monitors capital on the basis of the ratio of debt to adjusted capital.

Net debt is calculated: total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and banks. Adjusted capital comprises all components of equity (i.e. share capital, retained earnings and revaluation reserves) than the amount accumulated in equity relating to cash flow hedges, and includes some form of subordinated debt.

The Groups has no other liabilities associated with capital. The Groups is an entity that is not required or mandated by the government to meet the capital requirement.

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

- a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties

- PT Wahana Konstruksi Mandiri
- Sulistiono
- Subandi
- Didik Hariyanto
- Pungky Tri W
- Eri Yanuardi
- PT Bumi Prima Konstruksi
- PT Manyar Perkasa Mandiri

- b. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat saldo dengan pihak berelasi.

- c. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan atau anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>
Manajemen kunci	<u>597,470,609</u>	<u>2,389,882,436</u>

Key management

26. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>
Laba periode berjalan	<u>(5,069,688,278)</u>	<u>(9,103,103,799)</u>

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dihitung dengan penyesuaian retrospektif, seolah-olah pemecahan saham telah terjadi pada periode awal tahun perbandingan:

25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

- a. The nature of the relationship with related parties is as follows:

Hubungan/ Relationship

Pemegang saham atau anggota manajemen kunci grup/ The Groups shareholders or the key management persone
Pemegang saham atau anggota manajemen kunci grup/ The Groups shareholders or the key management persone
Pemegang saham/ The Groups shareholders
Anggota manajemen kunci grup/ The key management persone
Anggota manajemen kunci grup/ The key management persone
Anggota manajemen kunci grup/ The key management persone
Anak perusahaan/ Subsidiaries
Anak perusahaan/ Subsidiaries

- b. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there were no balances with related parties.

- c. The Group provides compensation to key employees. Benevits given to directors and or other members of key management are as follows:

26. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The weighted average number of shares outstanding is calculated by retrospective adjustment, as if the stock split had occurred at the beginning of the comparative year:

**PT ASRI KARYA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASRI KARYA LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (Lanjutan)

**26. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE
(Continued)**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Laba periode berjalan	(5,069,688,278)	(9,103,013,799)	Profit for the period
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	<u>5,000,000,000</u>	<u>5,000,000,000</u>	Weighted average number
Laba per saham dasar	<u>(20.59)</u>	<u>(1.82)</u>	Basic earnings per share

27. SEGMENT OPERASI

27. OPERATING SEGMENTS

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Grup:

The following table presents revenue and profit, and asset and liability information regarding the Groups operating segments:

31 Maret 2026/ March 31, 2026			
	Jasa konstruksi/ Construction service	Pendapatan/ Income	Jumlah/ Total
Pendapatan	18,197,517,957	1,546,175,508	19,743,693,465
Dikurangi:			
Beban pokok pendapatan	<u>(16,981,859,789)</u>	<u>(738,692,407)</u>	<u>(17,720,552,196)</u>
Laba kotor	1,215,658,168	807,483,101	2,023,141,269
Beban operasional yang tidak dapat dialokasikan			<u>(6,862,124,752)</u>
Laba usaha			(4,838,983,483)
Pendapatan (beban) lain-lain			<u>(13,632,932)</u>
Laba sebelum pajak			(4,852,616,415)
Pajak penghasilan			<u></u>
Laba bersih setelah pajak			<u>(4,852,616,415)</u>
31 Maret 2025/ March 31, 2025			
	Jasa konstruksi/ Construction service	Pendapatan/ Income	Jumlah/ Total
Pendapatan	72.849.561.995	3.838.265.400	76.687.827.395
Dikurangi:			
Beban pokok pendapatan	<u>(70.204.088.514)</u>	<u>(1.296.888.454)</u>	<u>(71.500.976.968)</u>
Laba kotor	2.645.473.481	2.541.376.946	5.186.850.427
Beban operasional yang tidak dapat dialokasikan			<u>(12.875.614.139)</u>
Laba usaha			(7.688.763.712)
Pendapatan (beban) lain-lain			<u>158.780.529</u>
Laba sebelum pajak			(7.529.983.183)
Pajak penghasilan			<u></u>
Laba bersih setelah pajak			<u>(7.529.983.183)</u>

28. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Rincian pengungkapan tambahan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Penambahan aset tetap melalui utang	-	10,397,672,821
Reklasifikasi pembayaran emisi saham	-	4,488,823,168

28. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF ACTIVITIES NOT EFFECTING CASH FLOW

The details of supplemental disclosures of activities not effecting cash flow of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Acquisition of assets through consumer financing
Reclassification of stock emission payments

29. SENGKETA DAN PERKARA HUKUM

Perkara dengan PT Waagner Biro Indonesia

Berdasarkan surat putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia dalam perkara No. 47036/VI/ARB-BANI/2024 antara PT Waagner Biro Indonesia sebagai pemohon konvensi/termohon rekonvensi melawan PT Asri Karya Lestari Tbk sebagai termohon konvensi/pemohon rekonvensi yang telah dibacakan pada tanggal 18 Desember 2024, menetapkan sebagai berikut:

Dalam Konvensi

- Menerima dan mengabulkan permohonan arbitrase dari pemohon konvensi untuk sebagian
- Menyatakan sah sebagai hukum subcontract agreement (kontrak pemborongan) No. 001/SPP/AKL-087/VII/2022 tertanggal 1 Juli 2022 dan segala dokumen lampiran ataupun turunannya yang telah ditandatangani oleh pemohon konvensi dan termohon konvensi tersebut.
- Menyatakan termohon konvensi terbukti melakukan perbuatan ingkar janji/wanprestasi

29. DISPUTES AND LEGAL CASES

The matter with PT Waagner Biro Indonesia

Based on the decision letter of the Indonesian National Arbitration Board in case No. 47036/VI/ARB-BANI/2024 between PT Waagner Biro Indonesia as the applicant for the convention/respondent for the counter-convention against PT Asri Karya Lestari Tbk as the defendant for the convention/applicant for the counter-convention which was read out on December 18, 2024, it was determined as follows:

In Convention

- Accepting and granting the arbitration request from the convention applicant for part
- Declare that the subcontract agreement (contract) No. 001/SPP/AKL-087/VII/2022 dated July 1, 2022 and all attached documents or derivatives that have been signed by the applicant for the convention and the respondent to the convention are legally valid.
- Declaring that the defendant in the convention has been proven to have committed an act of breach of promise/breach of contract

29. SENGKETA DAN PERKARA HUKUM
(Lanjutan)

29. DISPUTES AND LEGAL CASES (Continued)

Perkara dengan PT Waagner Biro Indonesia
(Lanjutan)

The matter with PT Waagner Biro Indonesia
(Continued)

- Menghukum dan memerintahkan termohon konvensi, agar membayar dengan tunai ganti kerugian material kepada pemohon konvensi dengan rincian sebagai berikut:

- Punish and order the defendant to pay cash compensation for material losses to the applicant for the convention with the following details:

Kerugian	Nominal/ Amount Rp. / IDR	Loss
Tagihan untuk invoice yang belum lunas dibayar	8.658.810.777	Bills for unpaid invoices
Bunga keterlambatan pembayaran (denda maksimum 5%)	432.940.538	Late payment interest (maximum fine 5%)
Tagihan atas klaim yang sudah diserahkan sebelumnya (mobilisasi/ demobilisasi dan <i>stanby cost</i>)	143.355 .196	Bills for previously submitted claims (mobilization/demobilization and standby costs)
Jumlah kerugian pemohon	9.235.106.511	Total of the applicant's losses

- Menghukum dan memerintahkan pemohon konvensi dan termohon konvensi untuk membayar biaya administrasi, biaya pemeriksaan, dan biaya arbiter masing-masing ½ (seperdua) bagian.
- Menghukum dan memerintahkan termohon untuk membayar/mengembalikan kepada pemohon ½ (seperdua) bagian biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter dalam konvensi, yaitu sebesar Rp415.039.545 (empat ratus lima belas juta tiga puluh sembilan ribu lima ratus empat puluh lima rupiah)
- Menolak permohonan pemohon konvensi untuk selebihnya.

- Sentencing and ordering the convention applicant and the convention respondent to pay 1/2 (half) of the administration costs, examination costs and arbitrator costs each.
- Sentencing and ordering the respondent to pay/return to the applicant 1/2 (half) of the administrative costs, examination costs and arbitrator costs in the convention, namely Rp415,039,545 (four hundred and fifteen million thirty-nine thousand five hundred and forty-five rupiah).
- Reject the applicant's application for the convention in its entirety.

Dalam Rekonvensi

In Reconvention

- Mengabulkan permohonan rekonvensi dari pemohon rekonvensi untuk sebagian
- Menyatakan sah dan berharga:
 - Kontrak pemborongan 001/SPP/AKL-087/VII/2022
 - Syarat-syarat kontrak 001/SPP/AKL-087/VII/2022
 - Surat PT Asri Karya Lestari nomor 005/PK.01- AKL/VII/2023 tertanggal 31 Juli 2023 tentang pemutusan kontrak

- Granting the reconvention request from the reconvention applicant in part
- Declare valid and valuable:
 - Subcontract agreement 001/SPP/AKL-087/VII/2022
 - Conditions of contract 001/SPP/AKL-087/VII/2022
 - PT Asri Karya Lestari letter number 005/PK.01- AKL/VII/2023 dated July 31, 2023 regarding termination of contract

29. SENGKETA DAN PERKARA HUKUM
(Lanjutan)

Perkara dengan PT Waagner Biro Indonesia
(Lanjutan)

Dalam Rekonvensi (Lanjutan)

- Menyatakan termohon rekonvensi telah melakukan perbuatan cidera janji (wanprestasi) kepada pemohon rekonvensi
- Menyatakan pemutusan kontrak yang dilakukan oleh pemohon rekonvensi telah berlandaskan hukum (tidak melawan hukum)
- Menyatakan sah dan berharga perhitungan pekerjaan di lapangan yang dilakukan oleh pemohon rekonvensi terkait sisa kewajiban pemohon rekonvensi berdasarkan subcontract agreement (kontrak pemborongan) 001/SPP/AKL-087/VII/2022 dan conditions of contract (syarat-syarat kontrak) 001/SPP/AKL-087/VII/2022 adalah sebesar Rp574.449.670 (lima ratus tujuh puluh empat juta empat ratus empat puluh sembilan ribu enam ratus tujuh puluh rupiah)
- Menghukum dan memerintahkan termohon rekonvensi untuk membayar kerugian yang dialami oleh pemohon rekonvensi yang sampai dengan hari ini senilai Rp574.449.670 (lima ratus tujuh puluh empat juta empat ratus empat puluh sembilan ribu enam ratus tujuh puluh rupiah)
- Menghukum dan memerintahkan pemohon rekonvensi dan termohon rekonvensi untuk membayar biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter dalam rekonvensi masing-masing 1/2 (seperdua) bagian
- Menghukum dan memerintahkan termohon rekonvensi membayar/mengembalikan kepada pemohon rekonvensi 1/2 (seperdua) bagian biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter dalam rekonvensi, yaitu sebesar Rp399.485.115 (tiga ratus sembilan puluh sembilan juta empat ratus delapan puluh lima ribu seratus lima belas rupiah)
- Menolak permohonan rekonvensi untuk selebihnya.
- Menyatakan putusan arbitrase ini adalah putusan dalam tingkat pertama dan terakhir serta mengikat kedua belah pihak

29. DISPUTES AND LEGAL CASES (Continued)

The matter with PT Waagner Biro Indonesia
(Continued)

In Reconvention (Continued)

- Declaring that the counterclaim applicant has committed an act of breach of promise (breach of contract) against the counterclaim applicant
- Declaring that the termination of the contract carried out by the applicant for counterclaim is based on law (not against the law)
- Declare that the calculation of field work carried out by the counterclaim applicant regarding the remaining obligations of the counterclaim applicant based on the subcontract agreement (contract) 001/SPP/AKL-087/VII/2022 and conditions of contract (contract terms) 001/SPP/AKL-087/VII/2022 is valid and valuable, amounting to Rp574,449,670 (five hundred seventyfour million four hundred forty-nine thousand six hundred and seventy rupiah).
- Punish and order the counterclaim respondent to pay the losses suffered by the counterclaim applicant which up to today is worth Rp574,449,670 (five hundred seventy four million four hundred forty nine thousand six hundred seventy rupiah).
- Sentencing and ordering the applicant for reconvention and the respondent for reconvention to pay the administration costs, examination costs and arbitrator costs in the reconvention, each 1/2 (half) of the portion.
- Sentencing and ordering the respondent in the counterclaim to pay/return to the applicant in the counterclaim 1/2 (half) of the administrative costs, examination costs and arbitrator costs in the counterclaim, namely Rp399,485,115 (three hundred ninety-nine million four hundred eighty-five thousand one hundred and fifteen rupiah).
- Reject the reconvention request for the rest.
- Declaring that this arbitration decision is a decision at the first and final level and is binding on both parties.

29. SENGKETA DAN PERKARA HUKUM
(Lanjutan)

Perkara dengan PT Waagner Biro Indonesia
(Lanjutan)

Dalam Rekonvensi (Lanjutan)

- Menghukum dan memerintahkan pemohon konvensi/ termohon rekonvensi dan termohon konvensi/ pemohon rekonvensi untuk melaksanakan putusan arbitrase ini selambat-lambatnya 45 hari kalender terhitung sejak putusan ini dibacakan
- Memerintahkan kepada sekretaris majelis atau asisten sekretaris majelis BANI untuk mendaftarkan turunan resmi putusan arbitrase ini di kepaniteraan pengadilan negeri bekasi atas biaya pemohon konvensi/ termohon rekonvensi dan termohon konvensi/ pemohon rekonvensi dalam tenggang waktu sebagaimana ditetapkan dalam undang-undang No. 30 tahun 1999 tentang arbitrase dan alternatif penyelesaian sengketa.
- Berdasarkan surat Keterangan Lunas dari PT Waagner yang menerangkan bahwa PT Asri Karya Lestari telah melunasi seluruh kewajiban pembayaran sebagaimana putusan arbitrase dari Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) No. 47036/VI/ARB-BANI/2024 tanggal 18 Desember 2024 dengan total nilai sebesar Rp8.676.241.175,00.

29. DISPUTES AND LEGAL CASES (Continued)

The matter with PT Waagner Biro Indonesia
(Continued)

In Reconvention (Continued)

- Menghukum dan memerintahkan pemohon konvensi/ termohon rekonvensi dan termohon konvensi/ pemohon rekonvensi untuk melaksanakan putusan arbitrase ini selambat-lambatnya 45 hari kalender terhitung sejak putusan ini dibacakan
- Order the secretary of the BANI panel or assistant secretary of the BANI panel to register an official copy of this arbitration decision at the Bekasi District Court clerk's office at the expense of the applicant for the convention/respondent for the counter-convention and the respondent for the convention/applicant for the counter-convention within the time limit as stipulated in Law No. 30 of 1999 concerning arbitration and alternative dispute resolution.
- Based on the Settlement Letter from PT Waagner, which states that PT Asri Karya Lestari has fulfilled all payment obligation in accordance with the arbitration award of the Indonesian National Arbitration Board (BANI) No. 47036/VI/ARB-BANI/2024 dated December 18, 2024, with a total amount of Rp8.672.241.175,00.

**30. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN ENTITAS INDUK**

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir (Lampiran 1-5), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

**31. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen bertanggung jawab sepenuhnya terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 18 Mei 2026.

**30. SUPPLEMENTARY OF FINANCIAL INFORMATION
ON THE PARENT FINANCIAL STATEMENTS**

The Company's (parent entity) financial information is attached (Appendix 1-5), consisting of the statements of financial position as of March 31, 2026 and December 31, 2025, and the statements of profit or loss and other comprehensive income and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information") which is presented as additional information to the consolidated financial statements, is presented for additional analysis purposes and is not part of the consolidated financial statements required by Financial Accounting Standards in Indonesia. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and is generated from and directly related to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

**31. COMPLETION OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements and notes to the financial statements which is finished on May 18, 2026.